TRANSKRIP KURSUS ONLINE TEKNOPLASMA GRATIS G030
24 APRIL 2018
“PERBEDAAN ANTARA GNU/LINUX DAN WINDOWS”
DOKUMEN TRANSKRIP INI BERLISENSI CC BY-SA 3.0

Dokumen ini dibuat dengan LibreOffice Writer berformat ODT di atas GNU/Linux

Silabus: https://archive.org/download/mkoteknoplasma/perbedaan-gnulinux-windows.odp
Amanat: tolong sebar luaskan transkrip ini dan silabusnya ke seluruh Indonesia semampu Anda

Pemateri: Ade Malsasa Akbar
Transkrip dibuat oleh Gepeng (peserta kelas G030)
Web resmi: http://kursusteknoplasma.wordpress.com

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:30]
Bismillahirrahmanirrahim.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:30]
Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:31]
Saya mulai kursus G030 hari ini dengan judul Perbandingan antara GNU/Linux dan Windows.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:31]
Silabus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:32]
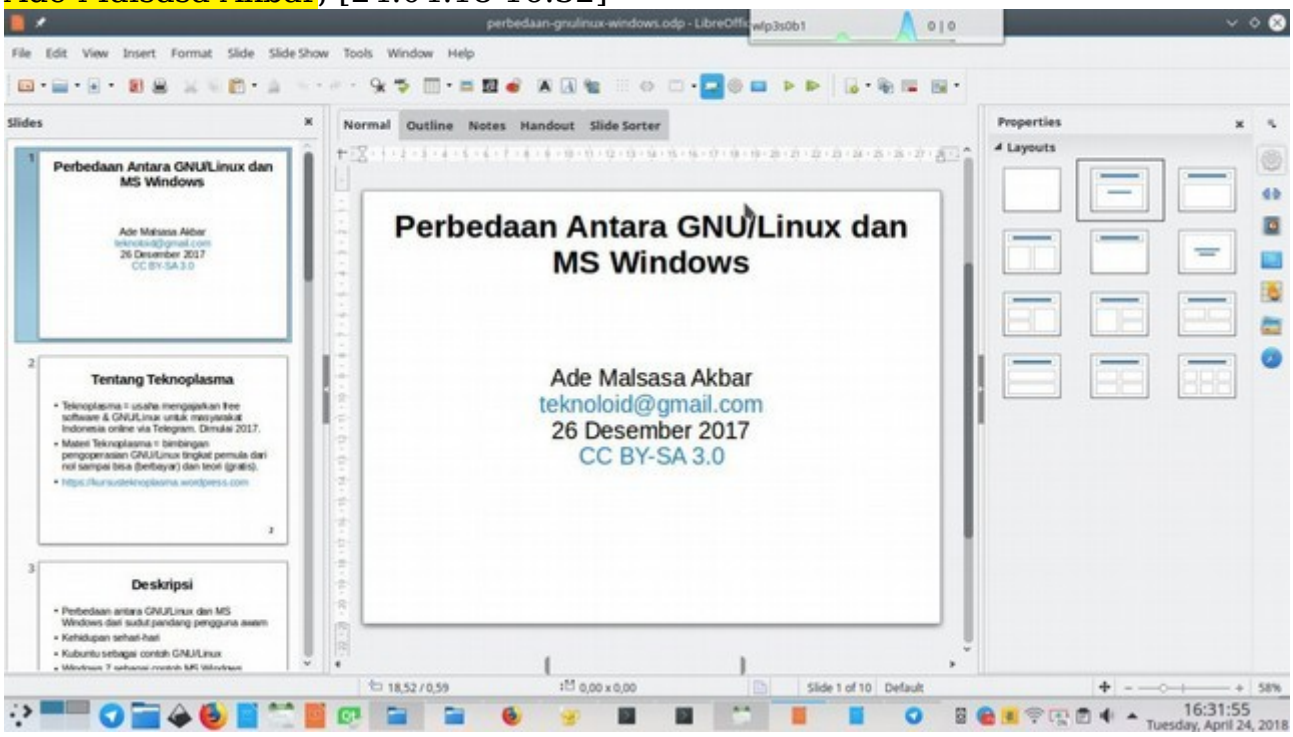

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:32]
Sekarang Anda semuanya bukalah silabus Anda.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:33]
Sebelum masuk ke pembahasan, saya hendak memberikan pengantar ringkas apa itu free software (dan lawannya), apa itu GNU/Linux (dan lawannya), dan apa tujuan kursus kali ini.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:34]
Pertama, free software (perangkat lunak bebas) adalah setiap perangkat lunak yang penggunanya bebas untuk mempergunakannya, menggandakannya, mempelajari kodenya, dan mengubah kodenya. Free software tidak berarti gratis. Dan free software memberi penggunanya wewenang penuh atas software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:35]

Sebaliknya proprietary software (perangkat lunak yang tetap dimiliki) disebut juga nonfree software, yaitu lawan dari free software, setiap software yang tidak memberi penggunanya wewenang penuh atas software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:36]
Dengan demikian yang mau kita pelajari sore ini adalah perbandingan antara sistem operasi yang free (bebas, merdeka) dengan yang tidak free (tidak bebas, tidak merdeka). Bukan yang dibahas antara gratis dan berbayar.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:36]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:36]
Semua peserta mengerti pembukaan saya ini? Ada yang tidak paham?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:36]
Yang mengerti katakan mengerti.

Khoirul Roziqin, [24.04.18 16:36]
saya mengerti

Fikri Ismail, [24.04.18 16:37]
mengerti

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:37]
Baik, cukup, saya lanjutkan ke GNU/Linux:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:38]
Apa itu GNU/Linux? GNU/Linux adalah nama umum untuk menyebut semua sistem operasi yang disusun dari GNU + Linux. Ketika saya mengatakan GNU/Linux, berarti saya memaksudkan semua jenis Debian, Slackware, Fedora, openSUSE, Ubuntu, Mint, BlankOn, dan seterusnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:38]
GNU/Linux disebut GNU/Linux mirip seperti air disebut H2O, karena air tersusun dari 2 unsur yaitu Hidrogen (H) dan Oksigen (O2).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:39]
Alternatif penulisan namanya ialah GNU+Linux tanpa spasi, kalau Anda tak bisa menulis dengan garis miring.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:39]
GNU/Linux merupakan sistem operasi free (bebas, merdeka) yang penggunanya memegang wewenang penuh atas software, dalam 4 kriteria yang sudah saya sebut di atas.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:41]
Apa itu Windows? Windows adalah sistem operasi proprietary (disebut juga nonfree, tidak bebas) yang dibuat secara tunggal oleh Microsoft. Windows adalah penerus dari keluarga lama sistem operasi DOS dan kemudian NT, yang sekarang berdiri sendiri dan versi terbarunya ialah Windows 10.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:42]
Jadi yang mau Anda pelajari pada sore ini adalah perbandingan antara free dan proprietary software untuk sistem operasi GNU/Linux dan Windows. Apa yang Anda berhak mengetahuinya, apa yang Anda perlukan untuk bermigrasi ke GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:42]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:42]
Sampai di sini peserta semuanya mengerti? Yang paham katakan paham.

Zainal Arief, [24.04.18 16:42]
Paham

Fikri Ismail, [24.04.18 16:42]
paham

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:43]
Alhamdulillah.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:43]
Sekarang kembali kepada materi:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:43]
Bukalah halaman 3:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:43]
HALAMAN 3:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:44]

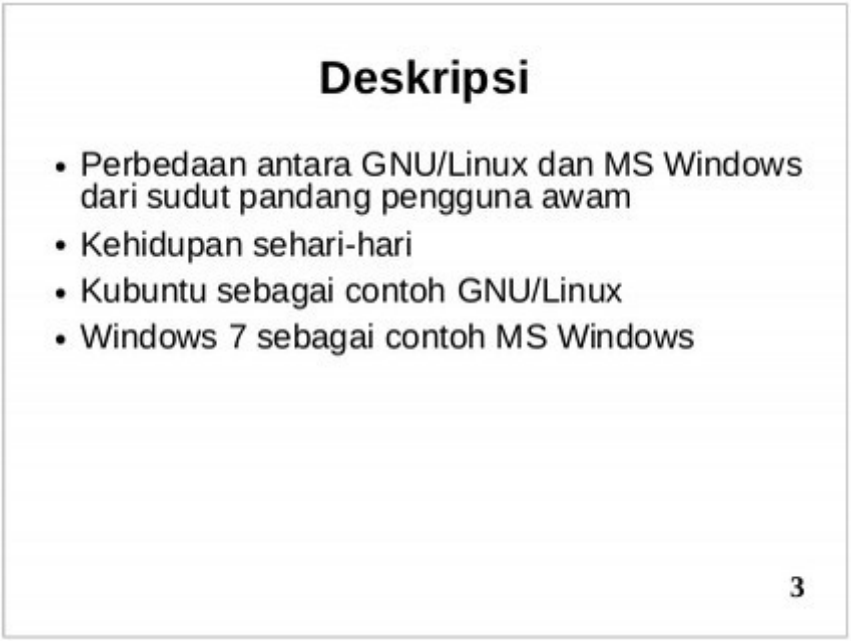

HALAMAN 3

Sarimie, [24.04.18 16:44]

pahamm

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:44]
Yang mau Anda dapatkan dalam kuliah sore ini adalah manfaat praktis secara langsung untuk kehidupan sehari-hari, yang ditambah pengertian bahwa Anda berhak wewenang atas software dan komputer Anda sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:45]
Karena hanya ada 1 Windows (1 dari Microsoft), sementara ada 700 lebih GNU/Linux (dari Canonical, dari Red Hat, dari lain-lain), maka di sini saya mengambil permisalan Kubuntu untuk mewakili GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:45]
Sedangkan dari Windows saya ambil perbandingan Windows 7.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:45]
Baik, di antara peserta ini apa ada yang belum tahu Kubuntu?

Zainal Arief, [24.04.18 16:46]
Saya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:46]
Apakah ada peserta yang dapat menebak apa alasan saya memilih Kubuntu sebagai wakil?

Sarimie, [24.04.18 16:46]
ubuntu yg modifan ?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:46]
Yap, buat Anda yang belum kenal Kubuntu silakan lihat situsnya https://kubuntu.org.

Khoirul Roziqin, [24.04.18 16:46]
tampilannya yang mirip ms windows

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:47]
Adapun alasan pilihan saya ialah karena Kubuntu punya antarmuka tampilan yang sangat mirip Windows (XP, Vista, 7, 10).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:47]
[In reply to Khoirul Roziqin]
Yak, jawaban Anda tepat.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:47]
Jadi membandingkan antara Windows 7 dan Kubuntu akan sangat mudah diterima bagi orang awam sekalipun.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:47]
Baik, lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:47]
Bukalah halaman 4:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:47]
HALAMAN 4:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:48]
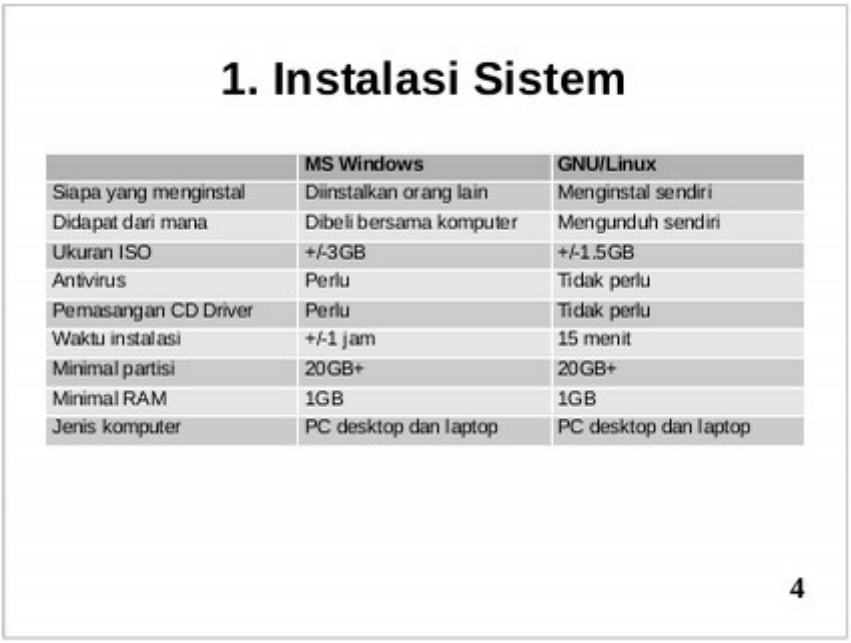

HALAMAN 4

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:48]
Materi pertama, perbedaan dalam hal instalasi sistem.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:49]
Materi ini layak dinomorsatukan untuk menekankan pengertian bahwa pengguna Windows juga tidak menginstal OS-nya sendiri, melainkan diinstalkan orang lain, sementara pengguna GNU/Linux menginstalnya sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:49]
Apa sajakah perbedaannya?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:50]
Bedanya perlu ditekankan pertama-tama bahwa pengguna Windows tidak pernah salah dalam instalasi OS karena mereka tidak menginstalnya sendiri, bisa jadi beli komputer sudah berisi Windows, bisa jadi diinstalulangkan orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:51]
Jadi, buat Anda yang mau migrasi, ikuti cara pengguna Windows: jangan instal sendiri, tapi minta bimbingan orang yang sudah berpengalaman instal OS.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:51]
Dan, jangan Anda mengeluh kalau Anda salah format ketika instal GNU/Linux, jangan salahkan pengembang GNU/Linux atas itu, karena Anda melakukan hal yang sangat berisiko tanpa bimbingan ahlinya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:52]
Di materi pertama ini terdapat jawaban atas pertanyaan mengapa kok pengguna GNU/Linux sedikit sedangkan pengguna Windows banyak, jawabannya karena Windows datang bersama hardware (komputer) secara bawaan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:53]
Bila Anda berpemikiran bahwa popularitas itu yang terpenting, maka itu yang harus Anda lakukan untuk memopulerkan GNU/Linux, Anda harus membuat GNU/Linux terpasang secara bawaan di komputer-komputer yang dijual.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:54]
Adapun perbedaan lainnya ialah waktu instalasinya:
Kubuntu kira-kira paling lama butuh 15 menit
Windows untuk sistemnya saja sekitar 30-60 menit, ditambah 30 menit ekstra untuk CD Driver

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:54]
Bila Anda belum kenal GNU/Linux, setiap sistem GNU/Linux sudah memasukkan "CD Driver" di dalam sistemnya. Anda pasang Kubuntu sudah otomatis wifi, sound, bluetooth, vga, webcam, dan lain-lain bisa dioperasikan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:55]
Adapun jenis komputer keduanya yang dibahas di sini sama, yaitu PC dan laptop, yaitu jenis komputer desktop (disebut x86).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:56]
Dengan jelas saya tidak membahas server, embedded, atau selainnya, karena di awal sudah saya nyatakan "kehidupan sehari-hari".

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:56]
Baik, stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:56]
Peserta semua mengerti? Ada yang mau ditanyakan?

Muhammad Aswan Syahputra, [24.04.18 16:56]
Mengerti kang

Khoirul Roziqin, [24.04.18 16:57]
mengerti mas, saya belum ada pertanyaan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:57]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:57]
Saya tanya sekarang.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:57]
Lihat di perbedaan keempat, Windows perlu antivirus, Kubuntu tidak.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:58]

Apa yang membuat mereka berbeda?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:58]
Ada yang bisa jawab? Singkat pun tak apa.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:58]
Tak ada jawaban?

Khoirul Roziqin, [24.04.18 16:59]
virus nonfree software, kecenderungan akan menyerang nonfree software juga

Sarimie, [24.04.18 16:59]
windos populer,

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:59]
[In reply to Khoirul Roziqin]
Ya, tepat. Ini jawabannya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 16:59]
[In reply to Sarimie]
Betul, kita mengakui ini salah satu sebabnya, tetapi bukan sebab utama. Yang betul jawaban Kang Khoir di atas.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:00]
Saya sebutkan untuk Anda semua: GNU/Linux ketika Anda pasang ke komputer Anda, tidak butuh dipasangi antivirus.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:00]
Jadi setelah Anda pasang Kubuntu, Anda tidak pasang SmadAV.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:00]
Kenapa? Karena GNU/Linux aman dari virus.

Sarimie, [24.04.18 17:00]
[In reply to Khoirul Roziqin]
masi blm paham ini mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:01]
Sebagai penjelas, GNU/Linux tidaklah sendiri, melainkan Mac OS X pun demikian. BSD pun demikian.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:01]
Bila Anda punya kesempatan bertemu pengguna Mac OS, pengguna BSD, tanyakan kepada mereka, apakah kamu memakai antivirus.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:01]
Nanti jawabannya sama dengan pengguna GNU/Linux: tidak.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:01]
[In reply to Sarimie]
Iya, saya akan jelaskan seiring materi.

Khoirul Roziqin, [24.04.18 17:02]
[In reply to Sarimie]
ini di transkrip kursus sebelum-sebelumnya yang cukup panjang. kita simak dulu kulgram mas ade.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:02]
Sekali lagi, ketika Anda pakai GNU/Linux, Anda tidak memikirkan virus, malware, trojan, ransomware, dan sebagainya.

Anda juga tidak pusing memilih antivirus, karena benar-benar tidak digunakan di GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:03]
Bagi orang yang pertama kali mengenal GNU/Linux ini akan sangat aneh karena sering di Windows mereka merasakan kerugian-kerugian akibat ulah malware (virus, spyware, dkk.). Tetapi bagi mereka yang memakai GNU/Linux hal ini tidak aneh karena di dalam tubuh GNU/Linux ada fitur-fitur keamanan yang tidak ada di Windows.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:04]
Baik, saya kira Anda akan bertanya, apa itu virus dan bagaimana bisa Windows banyak diserang?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:04]
Jawabannya karena Anda (para penggunanya) tidak memegang wewenang penuh atas software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:05]
Anda tidak memegang wewenang sama sekali atas Windows, apakah secara individu maupun sosial.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:05]
Ketika Anda sudah tidak punya wewenang, maka pihak lain yang akan mengambil wewenang Anda, bisa jadi itu (1) pengembangnya (Microsoft) dan bisa jadi juga (2) pengembang lain (pembuat virus).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:06]
Di antara wewenang itu adalah wewenang atas kode program aslinya Windows. Kalau Anda beli Windows, semestinya Anda berhak atas kode itu, sehingga dapat diperiksa cacat keamanannya dan diperbaiki, apakah Anda lakukan sendiri atau minta bantuan orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:07]
Namun sejak 1985 sampai 2018 hak itu tidak diberikan walaupun Anda membelinya. Ini yang dinamakan proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:07]
Lalu virus itu apaan, sih?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:07]

Virus, trojan, spyware, ransomware (seperti WannaCry), worm, DRM, sebut apa namanya mereka semuanya proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:08]
Tujuan proprietary software ialah memberikan kepada pengembang wewenang penuh yang bukan haknya dari komputer yang bukan miliknya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:08]
Ketika Anda memakai sistem operasi proprietary, maka ini akan menarik pihak-pihak yang berpemikiran proprietary, untuk ikut mengambil wewenang atas komputer Anda (wewenang yang bukan hak mereka).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:09]
Dan saya tanya: apakah virus tidak seperti itu?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:09]
Ada yang bisa jawab? Saya ingin Anda menjawabnya.

Sarimie, [24.04.18 17:11]
maaf mas gbs jwb

Sarimie, [24.04.18 17:11]
😭

Khoirul Roziqin, [24.04.18 17:11]
betul seperti itu mas. virus mengacak-acak data saya saat pakai windows, padahal itu bukan perintah saya pada komputer yang saya pakai.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:11]
Jawabannya iya, virus seperti itu persis sama.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:11]
Semua virus pada intinya hanyalah bertugas mengambil wewenang (kekuasaan) atas komputer Anda dari tangan Anda.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:12]
Ransomware WannaCry misalnya, dia hanya mengambil wewenang Anda atas data yang Anda punya, dengan cara menguncinya (Anda dipaksa membayar uang tebusan).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:12]
Sama persis dengan proprietary software. Di situ persamaannya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:13]
Ya, masih ada peserta yang tidak mengerti? Tidak apa, yang tidak mengerti katakan tidak mengerti.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:13]
Kalau Anda paham katakan paham.

Joko Ariyanto [RSUD jati Padang], [24.04.18 17:13]
paham mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:13]
Baik, saya lanjutkan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:13]
Bukalah halaman 5:

Sarimie, [24.04.18 17:13]
oke sudah sdkit paham mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:13]
HALAMAN 5:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:13]

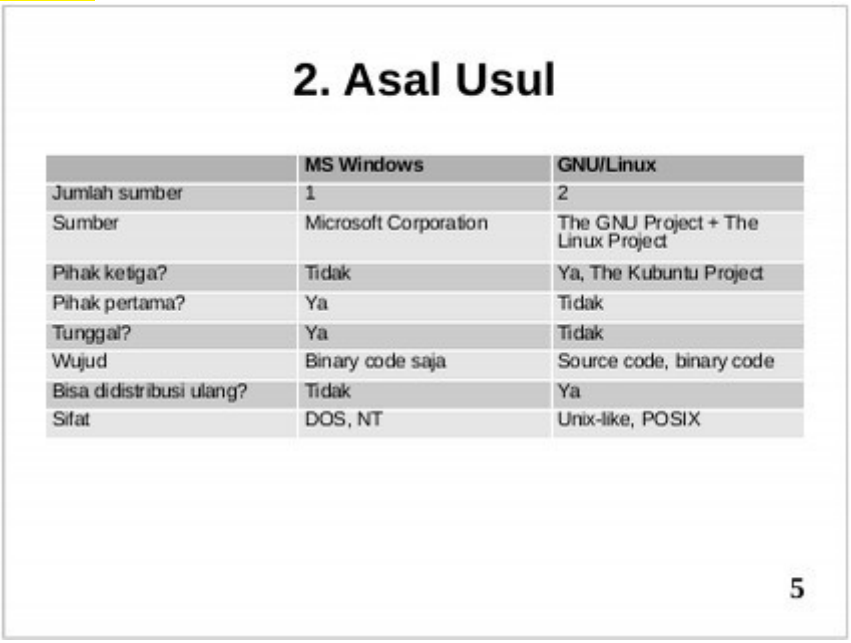

HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:14]
Perbedaan berikutnya: perbedaan asal usul.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:14]
GNU/Linux tidak berasal dari satu perusahaan tunggal, sementara Windows berasal dari satu perusahaan tunggal.

Khoirul Roziqin, [24.04.18 17:14]
maaf halaman 5 ya mas.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:15]
GNU/Linux adalah hasil penggabungan antara GNU dan Linux. Sementara Windows bukanlah hasil penggabungan antara apa dengan apa.

Windows produk tunggal sejak awal, dibuat oleh perusahaan tunggal, dan didistribusikan oleh satu perusahaan itu juga.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:16]

Adapun GNU/Linux bukan, tiap-tiap GNU/Linux seperti Kubuntu, itu Anda perolehnya dari pihak ketiga, pihak yang menggabungkan antara GNU dan Linux.

Windows, Anda peroleh langsung dari pihak pertama.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:17]
Kubuntu berasal dari Kubuntu Project, ada lagi Fedora berasal dari Fedora Project, opensuse dari openSUSE Project, Trisquel dari Trisquel Project, dan seterusnya. Tiap-tiap "project" di situ adalah pihak ketiga yang mengambil kode sumber dari GNU dan dari Linux, lalu diolah menjadi sistem operasi tersendiri.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:17]
Mengenai asal usul ini apakah jelas bagi Anda?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:17]
Siapa yang tidak mengerti?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:17]
Ada yang bertanya?

Khoirul Roziqin, [24.04.18 17:18]
saya mengerti mas dan belum ada pertanyaan.

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 17:19]
♂ mengapa tidak ada GNU/BSD mas ?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:19]
Maaf, kepada setiap peserta mohon agar tidak memasukkan sticker ke Teknoplasma. Terima kasih.

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 17:19]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Mohon maaf.

Tadi terpencet. Tangan saya basah.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:19]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
Jawabannya karena BSD bukan kernel. Yang ada ialah GNU/kFreeBSD, atau GNU/kOpenBSD, atau GNU/kNetBSD. Huruf k kecil di situ maksudnya kernel.

Fikri Ismail, [24.04.18 17:20]
saya ada pertanyaan mas, sebelumnya adakah perbedaan antara GNU dan Linux ???? sebelum ada penggabungan GNU/Linux

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:20]
[In reply to Fikri Ismail]
Alhamdulillah. Saya senang Anda bertanya pertanyaan ini.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:20]

[In reply to Fikri Ismail]
GNU adalah sistem operasi GNU, alamatnya https://www.gnu.org

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:20]
[In reply to Fikri Ismail]
Linux adalah kernel bernama Linux, alamatnya https://www.kernel.org

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:21]
Penggabungan antara GNU dengan Linux ini menghasilkan satu kesatuan sistem operasi baru, dan gabungan inilah yang disebut GNU/Linux. Contohnya Kubuntu.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:22]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
Alhamdulillah, tidak mengapa, Kang.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:22]
Apakah jawaban ini jelas bagi peserta?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:22]
Sudah? Siap lanjut?

Joko Ariyanto [RSUD jati Padang], [24.04.18 17:22]
ok

Fikri Ismail, [24.04.18 17:22]
jelas mas silahkan dilanjut

Bima, [24.04.18 17:22]
Siap

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:22]
Alhamdulillah.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:22]
Kembali ke halaman 5 tadi:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:23]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

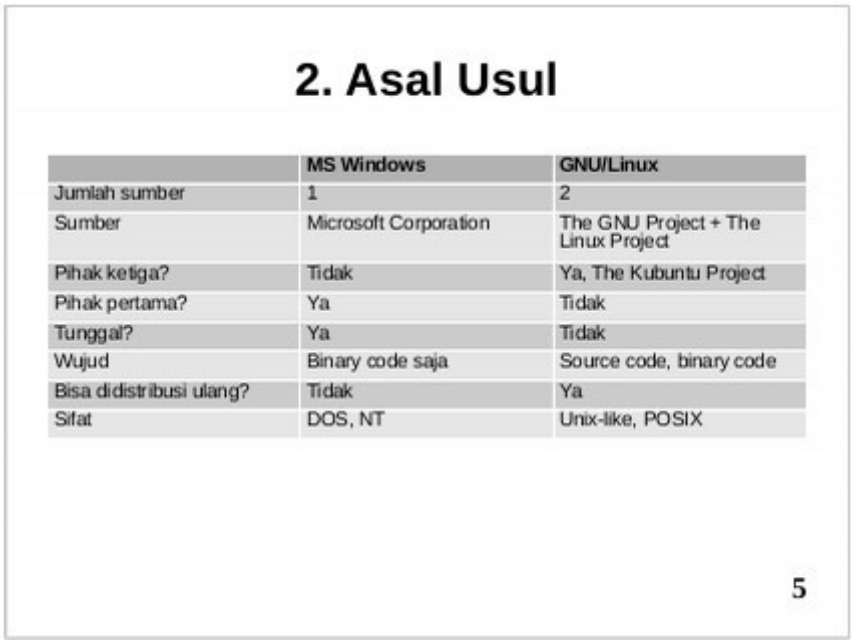

2. Asal Usul

	MS Windows	GNU/Linux
Jumlah sumber	1	2
Sumber	Microsoft Corporation	The GNU Project + The Linux Project
Pihak ketiga?	Tidak	Ya, The Kubuntu Project
Pihak pertama?	Ya	Tidak
Tunggal?	Ya	Tidak
Wujud	Binary code saja	Source code, binary code
Bisa didistribusi ulang?	Tidak	Ya
Sifat	DOS, NT	Unix-like, POSIX

5

HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:23]
Perhatikan baris terakhir: SIFAT

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:23]
Ini untuk meluruskan kesalahpahaman:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:23]
GNU/Linux bukan turunan Unix, kernel Linux bukan turunan Unix maupun Minix, GNU dan Linux sama-sama tidak mengandung source code Unix sedikit pun.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:24]
Terdapat sejumlah orang yang keliru memahami bahwa GNU/Linux merupakan turunan Unix. Nah, ini pelurusannya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:25]
GNU dan Linux tidak dikembangkan dari source code Unix (ataupun MINIX) sedikit pun. GNU dikembangkan di luar Unix, hanya saja berhasil meniru persis cara kerja Unix tersebut.

Begitu pun Linux, dikembangkan di luar Unix dan MINIX, dia berhasil meniru cara kerja kernel Unix (dan pada hari ini melampauinya jauh).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:26]
Adapun orang yang tanpa tahu faktanya menyatakan "Linux itu turunan Unix" secara tidak langsung dia menuduh Linus Torvalds mencuri kode sumber Unix tanpa izin dan mengakuinya sebagai karya sendiri. Dan ini tidak benar.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:26]
Apakah ini jelas bagi Anda semuanya?

Bima, [24.04.18 17:27]

Bagi saya jelas

Muhammad Aswan Syahputra, [24.04.18 17:27]
Jelas kang

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:27]
Alhamdulillah. Saya lanjutkan:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:27]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

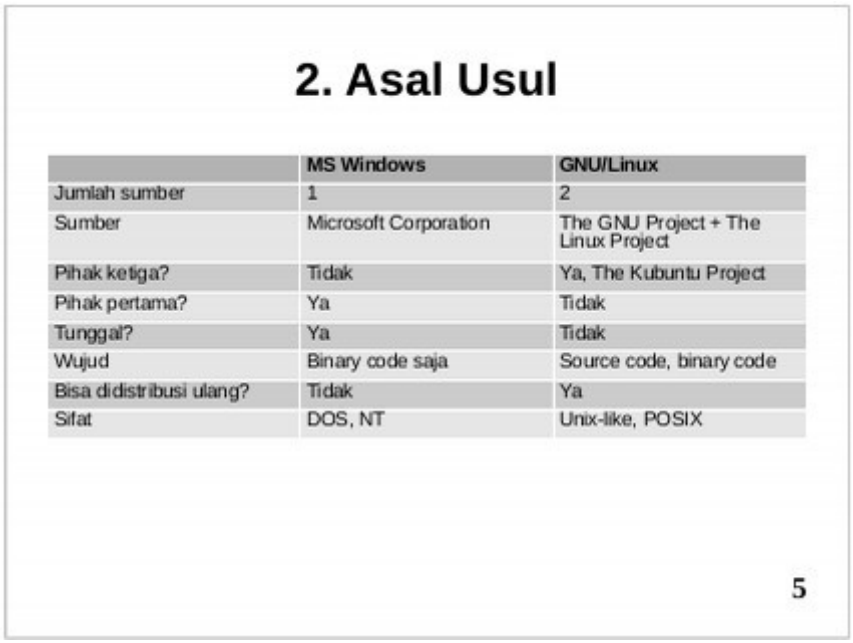

HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:27]
Lihat baris WUJUD

Sarimie, [24.04.18 17:27]
jelass

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:28]
Kita di sini tidak membahas harga Windows harga GNU/Linux. Kita membahas software yang Anda pegang.

Mixser Saputro, [24.04.18 17:28]
Apa gak bisa dilanjut setelah isya' pak? Mau persiapan maghrib hehe

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:31]
Ketika Anda membeli Windows dari Microsoft, yang Anda terima adalah wujud tidak original dari software, yang disebut *binary code*.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:31]
Binary code itu adalah software yang sudah diterjemahkan berdasarkan tipe hardware tertentu, misalnya Windows 32 bit itu untuk tipe komputer 32 bit, dan seterusnya. Itu binary code namanya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:32]
Wujud binary code ini tidak bisa Anda ubah, tidak bisa Anda baca cara kerjanya, dan tidak bisa diketahui cacat/kondisi isinya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:32]
Adapun source code dari Windows tidak diberikan kepada Anda + tidak diberitahukan di dalam lisensi Windows.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:32]
Jadi adalah sebuah kewajaran pengguna Windows tidak mengetahui bahwa Windows memiliki wujud source code, karena mereka tidak pernah menerimanya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:33]
Adapun GNU/Linux, mau Anda beli ataupun Anda kopi dari teman, Anda mendapat binary code seperti Windows, tetapi Anda juga memperoleh source code (hak mengakses source code).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:33]
Sebagai contoh, source code Ubuntu itu berada di https://launchpad.net/ubuntu/.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:34]
Stop di sini dulu. Sudah maghrib.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:34]
Peserta semua paham penjelasan di atas?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:34]
Ada yang bingung?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:34]
Ada yang bertanya?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:35]
Sampaikan pertanyaan Anda dan in syaa Allah kursus akan dilanjut setelah shalat maghrib jam 18:15 WIB.

Joko Ariyanto [RSUD jati Padang], [24.04.18 17:35]
cukup jelas mas

Muhammad Aswan Syahputra, [24.04.18 17:36]
Baik kang

Sarimie, [24.04.18 17:37]
ok bang. kami magrip 1 jam lg hehe

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 17:41]
Ada. Namun OOT.

Jadi saya paham kalau pertanyaan saya tidak dijawab.

Distribusi GNU/Linux apa yang cocok untuk kantor. Kantor teman, masih satu gedung, dengan saya.

Selama ini pakai windows, dan saya selalu menolak meng-install-kan windows. Namun dengan habisnya masa pakai Windows 7, teman2 saya tidak punya pilihan.

Sebisanya, saya siap menjawab kalau diminta teman2 saya migrasi.

Kebutuhan: Wine: karena masih mau pakai MS Office. Karena client teman2 mintanya itu. Sudah saya kasih libreoffice, di-complain.

Saya pribadi saat ini masih memakai: Fedora, openSUSE dan Debian. Dulu pernah pakai Ubuntu, namun saya hapus.

Kembali ke pertanyaan. Yang kalau OOT tidak perlu dijawab.

Distribusi apakah yang cocok ?

Khoirul Roziqin, [24.04.18 17:41]
baik mas, ini saya sampaikan sekalian pertanyaanya. apakah distrowatch bisa dijadikan patokan untuk memilih distro bagi yang awam gnu/linux?

Randy Filan, [24.04.18 17:43]

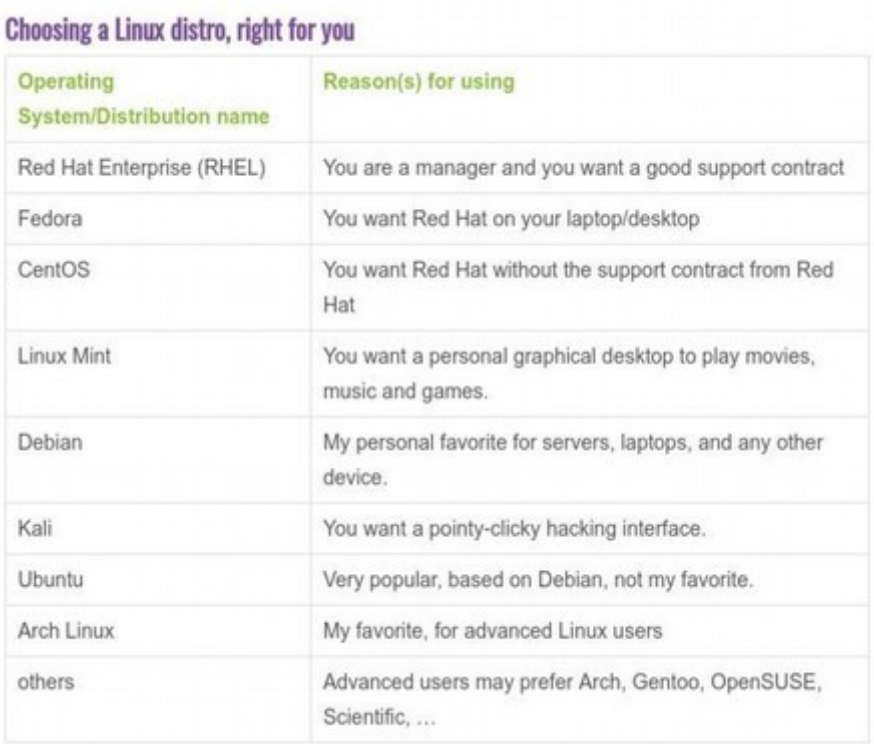

Choosing a Linux distro, right for you

Operating System/Distribution name	Reason(s) for using
Red Hat Enterprise (RHEL)	You are a manager and you want a good support contract
Fedora	You want Red Hat on your laptop/desktop
CentOS	You want Red Hat without the support contract from Red Hat
Linux Mint	You want a personal graphical desktop to play movies, music and games.
Debian	My personal favorite for servers, laptops, and any other device.
Kali	You want a pointy-clicky hacking interface.
Ubuntu	Very popular, based on Debian, not my favorite.
Arch Linux	My favorite, for advanced Linux users
others	Advanced users may prefer Arch, Gentoo, OpenSUSE, Scientific, …

Ali Ahmadi, [24.04.18 17:46]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
gak ada

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 17:47]
[In reply to Randy Filan]

Info saja. Tadi saya dari salah satu rumah sakit pertamina (RSPJ).

Semua pakai Ubuntu. Dari front office, ruang dokter, dekstop untuk perawat, sampai ruang farmasi.

Jadi secara bisnis, GNU/Linux adalah pilihan yang cukup bagus.

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 17:47]
[In reply to Ali Ahmadi]
Baiklah.

Biarkan saja pakai Windows.

Ali Ahmadi, [24.04.18 17:48]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
kecuali mau mengubah pola pikirnya

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 17:49]
[In reply to Ali Ahmadi]
Iya bang.

Achmad Budiman, [24.04.18 17:51]
Siapp paham meski menyusul

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:56]
Baik, bagi Anda yang masih shalat silakan. Kita lanjut kursus jam 18:15 WIB.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:56]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
Ini satu pertanyaan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:56]
[In reply to Khoirul Roziqin]
Ini dua.

Rzky_, [24.04.18 17:56]
Kak saya sholat dulu yaa sidah waktunya sholat magrib hehe

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 17:58]
Baik, wallahu a'lam, untuk pertanyaan pertama apabila seandainya mereka mau GNU/Linux, Kang Epsi pilihkan distro yang paling cocok dengan hardware mereka menurut pengetahuan Kang Epsi dan tidak membantu mereka memasang proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:01]
[In reply to Khoirul Roziqin]
Untuk pertanyaan kedua, tanyakan kepada orang yang mahir yang satu kota (atau yang bisa dikontak) dengan Kang Khoirul. Adapun kalau Kang Khoirul sebatas mau lihat-lihat data detail distro, silakan lihat distrowatch.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:01]
Ya, peserta yang lain ada pertanyaan lain?

Ali Ahmadi, [24.04.18 18:05]
banyak perangkat keras saat ini yang untuk dapat bekerja dengan baik membutuhkan perangkat lunak propietary seperti driver atau blob. bagaimana menurut pendapat mas @Malsasa dalam memandang hal tersebut?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:06]
[In reply to Ali Ahmadi]
Ini termasuk materi kali ini, Kang. Saya akan bahas sebentar lagi in syaa Allah.

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 18:13]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Ziaap.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:14]
Baik, peserta sekalian sudah siap lanjut?

Joko Ariyanto [RSUD jati Padang], [24.04.18 18:15]
siap

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:15]
Baik, bismillah, saya mulai kembali.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:15]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

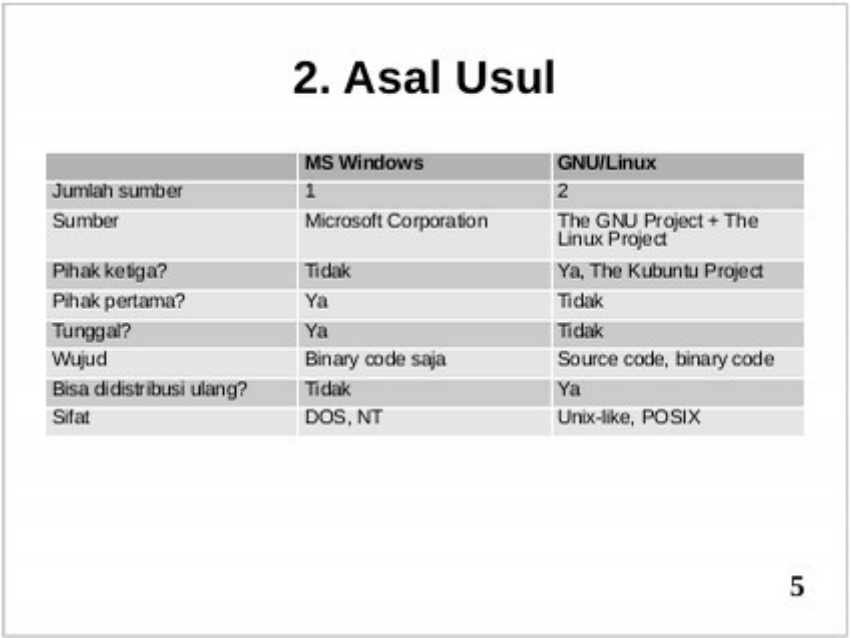

HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:16]
Ya, kembali ke halaman 5.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:16]
Sebagai penekanan, saya ulangi sekali lagi:
Windows: pengguna dapat binary code, tidak dapat source code

Kubuntu: pengguna dapat binary code, dapat source code

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:16]
Sekarang saya tanya: apa yang bisa Anda lakukan kalau Anda dapat source code Windows?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:17]
Ada yang bisa jawab? Satu kata pun boleh.

Sarimie, [24.04.18 18:18]
bs modif sesuka hati?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:18]
[In reply to Sarimie]
Iya, betul, ini salah satunya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:18]
Ada yang mau jawab jawaban lain?

Bima, [24.04.18 18:18]
Mungkin bisa di distribusikan ulang

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:18]
[In reply to Bima]
Iya, ini termasuk salah satu yang lainnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:19]
Ada yang mau jawab jawaban lain?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:19]
Tidak ada? Baik, saya lanjutkan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:20]
Jawabannya:
1) Anda memperoleh hak Anda
2) Anda berwenang penuh terhadap Windows (termasuk mengubah, memeriksa, memperbaiki, menambah fitur)
3) Anda berwenang baik secara diri sendiri maupun dengan orang lain (termasuk membuat versi Windows untuk berbagai tipe hardware berbeda dari source code yang sama)

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:21]
Jika seorang program berkata saya jual software kepadamu, itu artinya Anda berhak menerima source code-nya, karena software ditulis dalam bentuk source code.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:22]
Namun kalau tidak, maka itulah yang dibahas dalam kursus kali ini di halaman selanjutnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:22]
Baik, ini semuanya peserta paham?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:22]
Siap lanjut?

Sarimie, [24.04.18 18:22]
pahammm

Muhammad Sigit, [24.04.18 18:22]
Lanjut

Sarimie, [24.04.18 18:22]
siap lanjutkan mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:22]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:23]
Bukalah halaman 6:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:23]
HALAMAN 6:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:23]

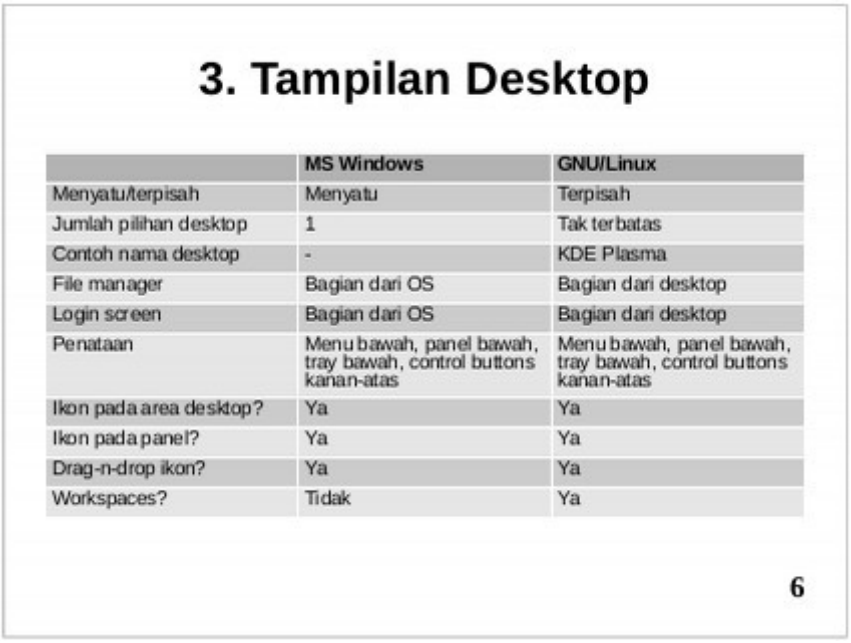

3. Tampilan Desktop

	MS Windows	GNU/Linux
Menyatu/terpisah	Menyatu	Terpisah
Jumlah pilihan desktop	1	Tak terbatas
Contoh nama desktop	-	KDE Plasma
File manager	Bagian dari OS	Bagian dari desktop
Login screen	Bagian dari OS	Bagian dari desktop
Penataan	Menu bawah, panel bawah, tray bawah, control buttons kanan-atas	Menu bawah, panel bawah, tray bawah, control buttons kanan-atas
Ikon pada area desktop?	Ya	Ya
Ikon pada panel?	Ya	Ya
Drag-n-drop ikon?	Ya	Ya
Workspaces?	Tidak	Ya

6

HALAMAN 6

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:23]
Perbedaan berikutnya, perbedaan tampilan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:24]
Di sini pentingnya saya memilihkan salah satu distro saja agar Anda tidak usah sulit membandingkan dari ratusan pilihan yang ada.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:24]
Cukuplah dibandingkan antara Windows 7 dan Kubuntu. Kenapa?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:24]
Karena dari penglihatan kita, tampilan keduanya sama persis.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:24]
Saya kira Anda semua sudah tahu tampilan Windows 7 bagaimana. Saya tak memiliki skrinsotnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:24]
Namun tampilan Kubuntu kira-kira demikian:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:25]
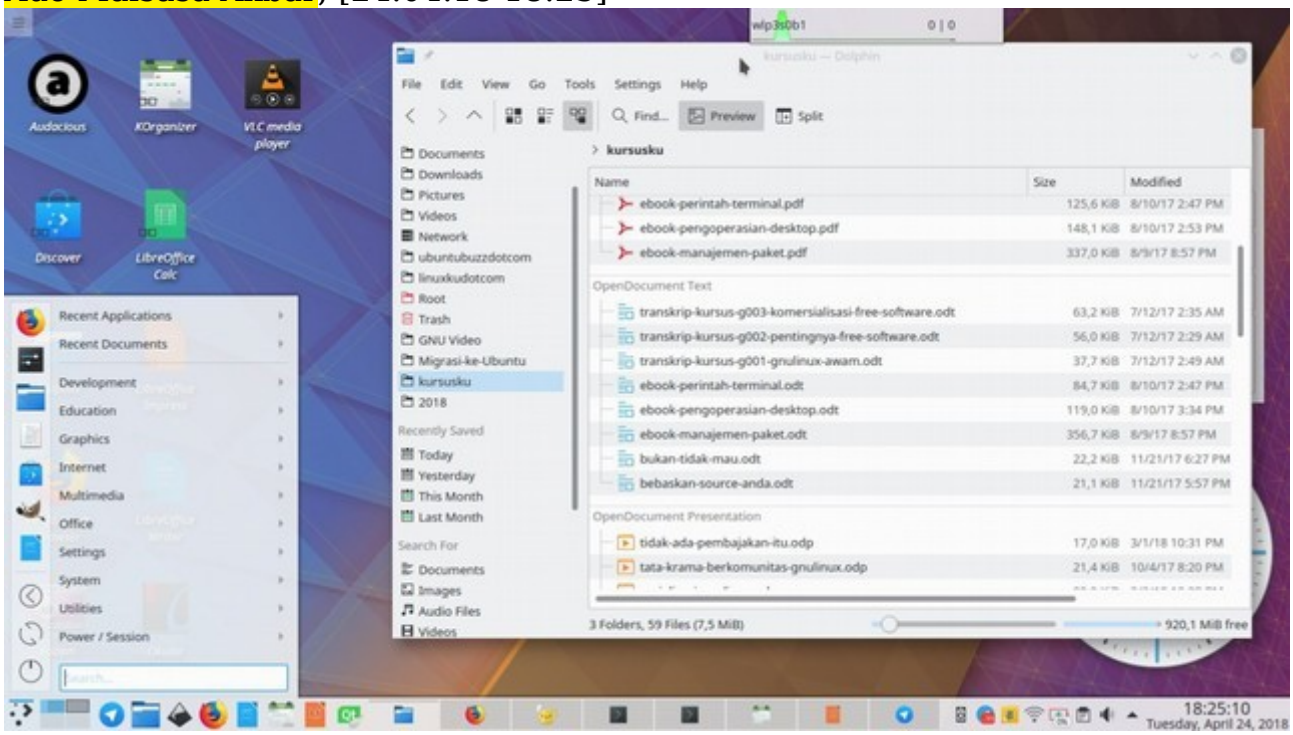

Cuplikan tampilan Kubuntu

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:25]
Coba lihat. Dari sudut pandang pengguna Windows, tentu model Kubuntu ini tidak asing sama sekali.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:26]
Lalu apa bedanya?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:26]
Bedanya tersebut pada tabel:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:26]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

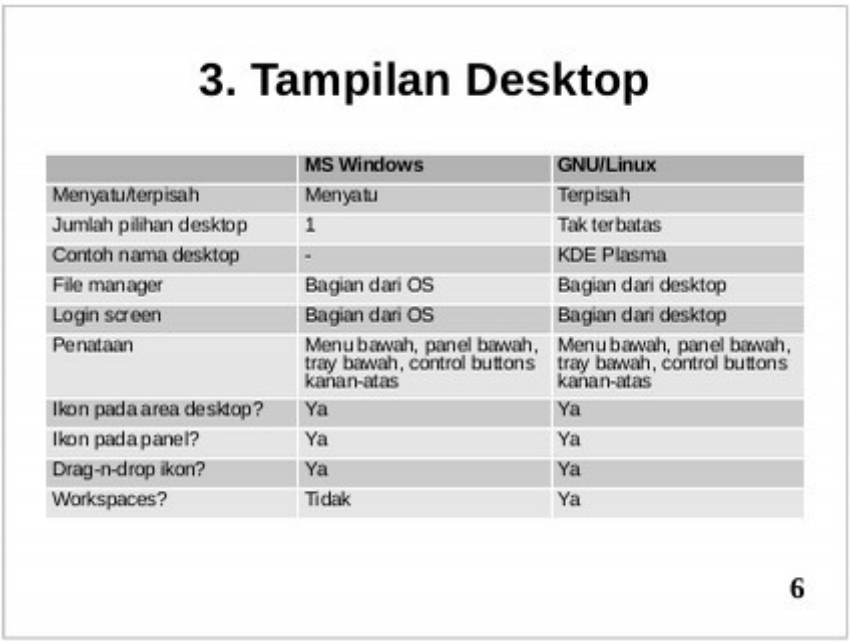

3. Tampilan Desktop

	MS Windows	GNU/Linux
Menyatu/terpisah	Menyatu	Terpisah
Jumlah pilihan desktop	1	Tak terbatas
Contoh nama desktop	-	KDE Plasma
File manager	Bagian dari OS	Bagian dari desktop
Login screen	Bagian dari OS	Bagian dari desktop
Penataan	Menu bawah, panel bawah, tray bawah, control buttons kanan-atas	Menu bawah, panel bawah, tray bawah, control buttons kanan-atas
Ikon pada area desktop?	Ya	Ya
Ikon pada panel?	Ya	Ya
Drag-n-drop ikon?	Ya	Ya
Workspaces?	Tidak	Ya

6

HALAMAN 6

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:26]
Di Windows, Anda mengenal tampilan dan OS itu satu, sama, tidak terpisah. Jadi nama OS dan nama tampilannya sama, Anda sebut, Windows.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:26]
Bisa dipahami?

Muhammad Sigit, [24.04.18 18:27]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Hampir sama ama Lubuntu ya

Sarimie, [24.04.18 18:27]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
bisa mas

Sarimie, [24.04.18 18:27]
satu kesatuan.sepaket

Muhammad Sigit, [24.04.18 18:27]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Bisa

Bima, [24.04.18 18:27]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Ada workspacenya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:27]
Di GNU/Linux, berbeda: Anda mengenal tampilan dan OS itu dua hal berbeda, OS itu sendiri dan tampilan itu sendiri. OS-nya disebut **GNU/Linux**, tampilannya disebut **desktop environment**.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:27]

Bisa dimengerti perbedaan ini?

Sarimie, [24.04.18 18:28]
ngerti mas. bukan sepaket

Sarimie, [24.04.18 18:28]
independent ya

Bima, [24.04.18 18:28]
Iyaa

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:28]
Baik sekali. Sekarang muncul pertanyaan: kenapa orang yang baru memulai GNU/Linux merasa bingung?

Sarimie, [24.04.18 18:29]
karna blm trbiasa mas,

Sarimie, [24.04.18 18:29]
pas masuk explorernya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:29]
Dari pemaparan di atas Anda tahu jawabannya, salah satu sebabnya: karena orang mempersamakan antara Windows dan GNU/Linux, menganggapnya sama, padahal ada bedanya.

Muhammad Sigit, [24.04.18 18:29]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Sama karna lumayan sulit menginstall softwarenya bagi org awam

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:29]
Di Windows, Anda tidak kenal istilah desktop environment dan tidak mempelajarinya, karena tidak ada.

Di GNU/Linux, Anda harus tahu istilah desktop environment, dan pasti mempelajarinya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:30]
Oleh karena itu, kalau Anda samakan, penalaran Anda akan sulit atau bingung mencerna istilah: KDE Plasma, GNOME, MATE, Cinnamon, XFCE, LXDE, dan seterusnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:31]
Kenapa Anda bingung? Karena di Windows Anda tidak mengenalnya sebagai 2 hal yang terpisah.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:31]
Di sini fungsinya kursus G030 agar Anda tahu perbedaan itu dan tahu bagaimana cara belajarnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:31]

Nah, sekarang, bagaimana kedudukan sebuah desktop environment (D.E. atau DE) di GNU/Linux?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:32]
Sederhana sekali:

- Sebuah DE dibuat oleh pihak ketiga juga (jadi bukan oleh GNU, bukan oleh Linux).
- Sebuah DE adalah satu kesatuan dari program-program.
- Sebuah DE dipasang di atas sebuah GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:33]
Lalu, ada DE apa saja? Di antaranya:

- KDE Plasma
- XFCE
- GNOME
- LXDE

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:33]
Lalu, DE apa yang dipakai oleh Kubuntu? Jawabannya KDE Plasma.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:33]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

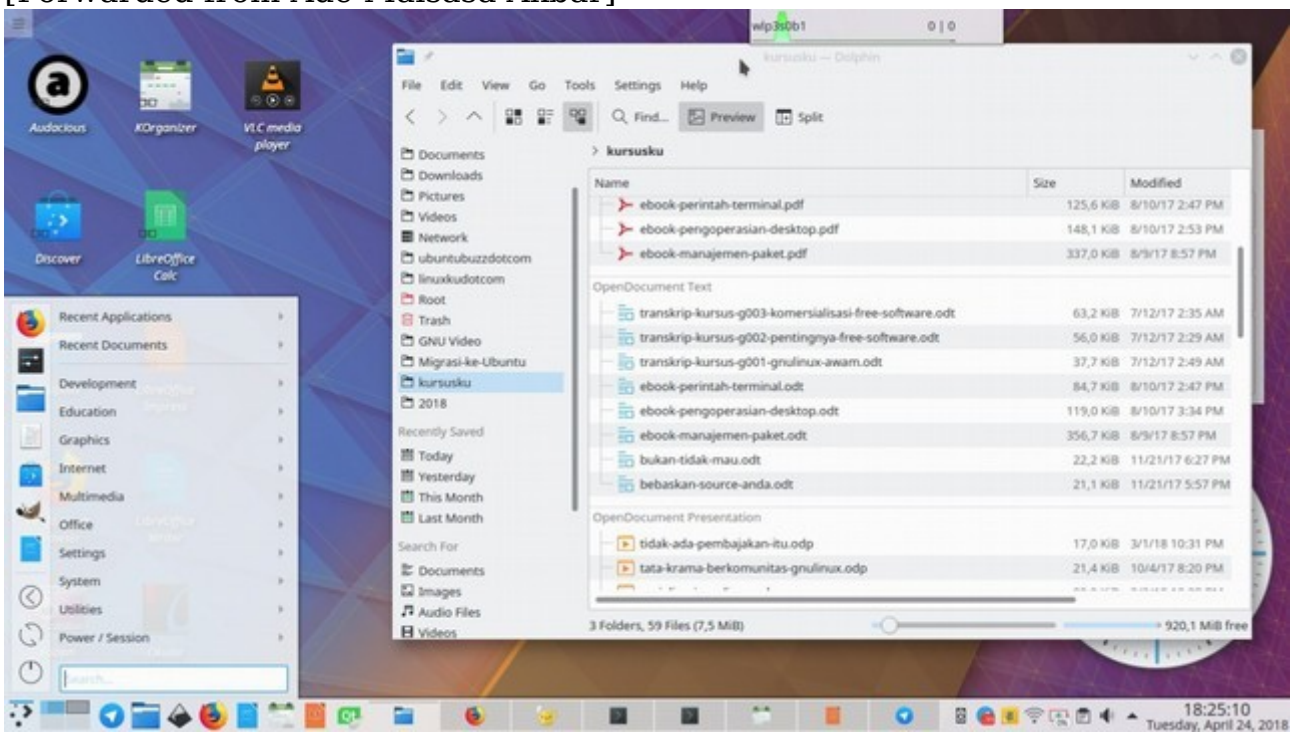

Cuplikan tampilan Kubuntu

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:33]
Lihat, di atas itu adalah OS GNU/Linux dengan memakai DE bernama KDE Plasma, diberi merek **Kubuntu**. Anda melihatnya sebagai sistem yang berpenampilan mirip Windows.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:33]

Begitu ceritanya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:34]
Bisa dimengerti penjelasan saya?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:34]
Ada yang tidak paham?

Sarimie, [24.04.18 18:34]
bisa banget mas

Sarimie, [24.04.18 18:34]
sangat clear

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:34]
Alhamdulillah. Saya beri tambahan:

Achmad Budiman, [24.04.18 18:34]
Mengerti

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:34]
Terus, apakah ada OS GNU/Linux lain dengan tampilan DE lain?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:34]
Jawabannya: ada, banyak banget.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:35]
Ubuntu yang memakai tampilan XFCE, dinamakan Xubuntu.

Ubuntu yang memakai tampilan LXDE, dinamakan Lubuntu.

Mint yang memakai tampilan Cinnamon, diberi nama Linux Mint Cinnamon Edition.

dan seterusnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:35]
Sekarang Anda lebih paham dengan perbedaan nama-nama di atas? Sudah mengerti?

Muhammad Sigit, [24.04.18 18:36]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Sudah

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:36]
Baik, alhamdulillah. Sekarang kita lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:36]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

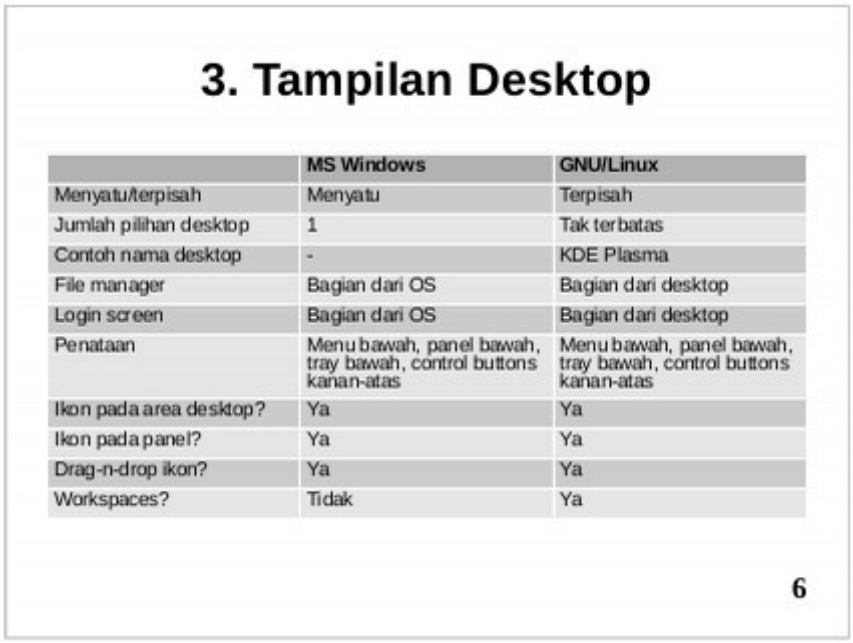

3. Tampilan Desktop

	MS Windows	GNU/Linux
Menyatu/terpisah	Menyatu	Terpisah
Jumlah pilihan desktop	1	Tak terbatas
Contoh nama desktop	-	KDE Plasma
File manager	Bagian dari OS	Bagian dari desktop
Login screen	Bagian dari OS	Bagian dari desktop
Penataan	Menu bawah, panel bawah, tray bawah, control buttons kanan-atas	Menu bawah, panel bawah, tray bawah, control buttons kanan-atas
Ikon pada area desktop?	Ya	Ya
Ikon pada panel?	Ya	Ya
Drag-n-drop ikon?	Ya	Ya
Workspaces?	Tidak	Ya

6

HALAMAN 6

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:36]
Di Kubuntu, kita mengenal istilah **workspace**.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:37]
Di Windows 7, kita tidak mengenal workspace.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:37]
Apa itu workspace? Workspace adalah kemampuan multimonitor tanpa pengguna memiliki multimonitor sesungguhnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:37]
Apa maksudnya?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:38]
Mudah. Bayangkan Anda bisa berganti-ganti layar, satu jendela diletakkan di satu layar, jendela lain di layar lain, bisa pindah layar sesuka Anda kapan saja.

Tapi bayangkan itu terjadi hanya dengan 1 monitor.

Nah, itulah workspace.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:38]
Bisa dimengerti penjelasan saya?

Sarimie, [24.04.18 18:38]
semacam alt+tab ?

Muhammad Sigit, [24.04.18 18:39]
owh ternyata itu workspace,baru ngerti saya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:39]

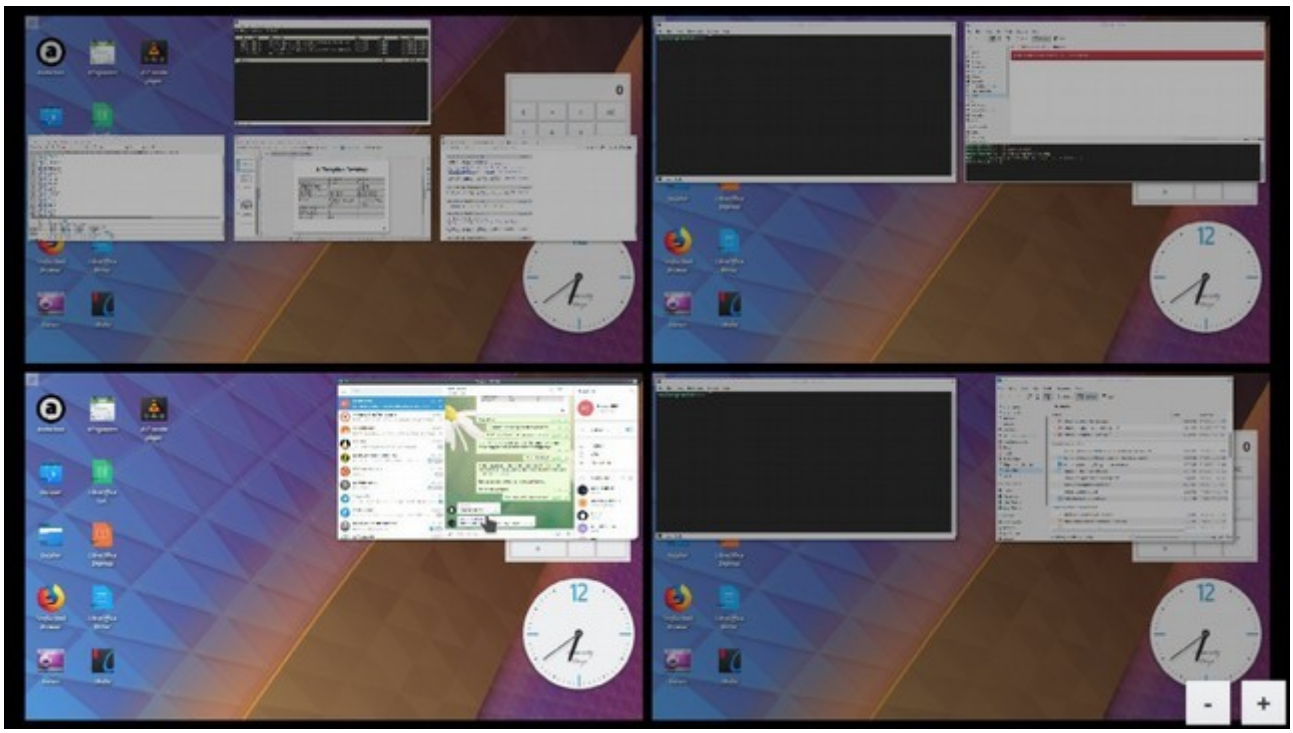

Cuplikan workspace

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:39]
Lihat.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:40]
Di atas itu ada 4 workspace.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:40]
Itu dari Kubuntu saya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:40]
Saya hanya punya 1 monitor, tetapi Kubuntu bisa membuatkan saya monitor virtual berjumlah 4, tiap-tiap monitor saya isi aplikasi berbeda.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:40]
Bisa dipahami? Itu yang disebut workspace.

Muhammad Sigit, [24.04.18 18:41]
sangat bisa mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:41]
Alhamdulillah.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:42]
Ya, jadi kalau Anda migrasi ke GNU/Linux, selain Anda tahu DE itu tadi, Anda juga tahu workspace. Ini di antara konsep yang tidak ditemukan di Windows.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:42]
Baik.

Muhammad Sigit, [24.04.18 18:43]

tapi bukannya windows juga punya workspace ya mas,yg di win 10

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:43]
[In reply to Muhammad Sigit]
Iya, karena itu saya pilih Windows 7.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:43]
Windows 10 mengikuti budaya DE-DE yang sudah lama ada di GNU/Linux, maka tidak bisa dijadikan perbandingan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:44]
Sudah isya'. Sekarang istirahat isya' sampai selesai lalu kita kembali lagi kira-kira jam 19:15 WIB.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 18:44]
Bagi Anda yang mau tanya, silakan sampaikan. Istirahat dimulai.

Eka Putra, [24.04.18 18:44]
Ok mas

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 18:46]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Sejak kapan di GNU/Linux ada workspace mas ?

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 18:46]
Ada konsep workspace, beserta implementasinya.

Ali Ahmadi, [24.04.18 18:47]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
setahu saya kde 3 sudah mengenal workspace

Ali Ahmadi, [24.04.18 18:50]
gnome 1 kayaknya juga sudah ada

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:04]
Baik, kita mulainya jam 19:15 WIB.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:05]
Sementara saya coba jawab, wallahu a'lam:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:05]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
Saya pernah lihat skrinsot CDE di era Unix, saya kira sudah ada workspace di sana. Saya kira konsep ini sudah lebih tua daripada KDE itu sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:06]
[In reply to Ali Ahmadi]
Betul, Kang. Saya sudah senang workspace di KDE 3 waktu itu.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:06]
Baik, peserta lain ada yang mau tanya juga?

Muhammad Sigit, [24.04.18 19:13]
mau nanya misal distro linux saya KDE apakah bisa di rubah menjadi LXDE,atau yg lain ? maaf nanya yg aneh soalnya masih baru memakai linux

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:13]
[In reply to Muhammad Sigit]
GNU/Linux, tidak disebut "Linux" saja. Sebut GNU/Linux bila yang kita maksud sistem keseluruhan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:13]
[In reply to Muhammad Sigit]
Jawabannya bisa.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:16]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:16]
Bismillah, saya lanjutkan materinya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:16]
Kembali ke materi:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:16]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

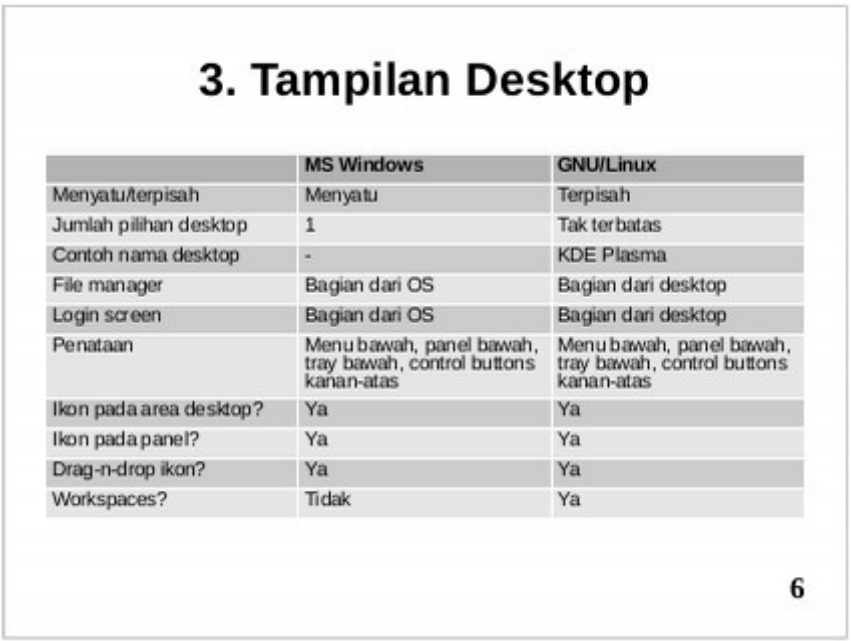

3. Tampilan Desktop

	MS Windows	GNU/Linux
Menyatu/terpisah	Menyatu	Terpisah
Jumlah pilihan desktop	1	Tak terbatas
Contoh nama desktop	-	KDE Plasma
File manager	Bagian dari OS	Bagian dari desktop
Login screen	Bagian dari OS	Bagian dari desktop
Penataan	Menu bawah, panel bawah, tray bawah, control buttons kanan-atas	Menu bawah, panel bawah, tray bawah, control buttons kanan-atas
Ikon pada area desktop?	Ya	Ya
Ikon pada panel?	Ya	Ya
Drag-n-drop ikon?	Ya	Ya
Workspaces?	Tidak	Ya

6

HALAMAN 6

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:18]
Satu hal lagi yang perlu diketahui:

program-program yang Anda temukan pada Kubuntu sebagiannya berasal dari KDE Plasma, DE yang digunakannya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:18]
Contohnya file managernya Kubuntu itu Dolphin, file manager dari KDE.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:18]
Tampilannya pun mirip sekali Windows Explorer:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:19]

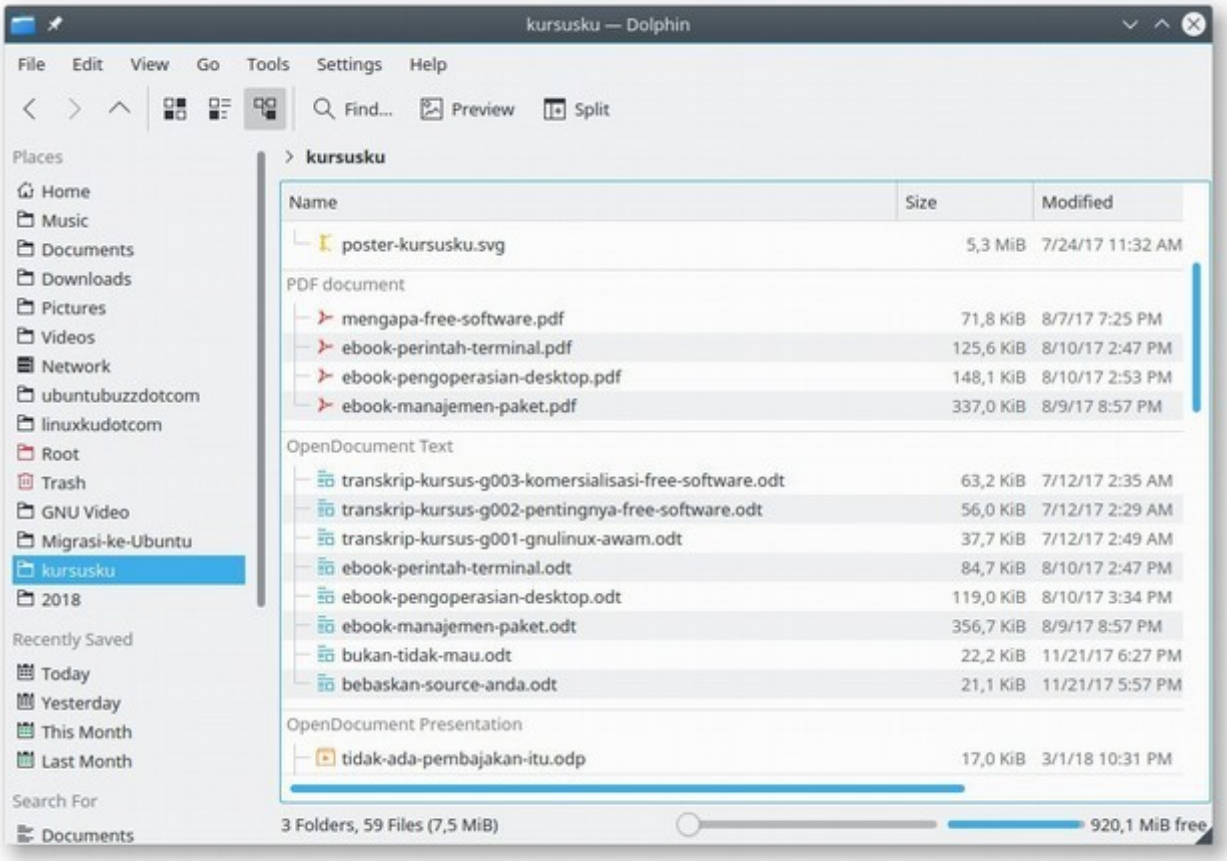

Cuplikan file manager di Kubuntu

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:19]
Dalam bahasa Windows, file manager ini disebut Windows Explorer.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:19]
Yang dijadikan inti pembicaraan adalah:

GNU/Linux itu gabungan dari banyak software dari banyak sumber berbeda yang disatukan

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:20]
Jadi ketika Anda sudah terbiasa dengan Kubuntu, maka Anda akan mudah sekali mengoperasikan openSUSE, KaOS, Mint KDE, Manjaro KDE, dan distro-distro lain yang sama-sama memakai Dolphin sebagai file managernya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:21]
Peserta sekalian bisa memahaminya? Ada komentar? Ada pertanyaan?

Muhammad Sigit, [24.04.18 19:22]
can, saat ini blum ada komentar sama pertanyaan

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:22]
Baik, saya lanjutkan.

Sarimie, [24.04.18 19:22]
belum mas.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:22]
Sekarang kita masuk ke materi yang serius.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:22]
Bukalah halaman 7:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:22]
HALAMAN 7:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:23]

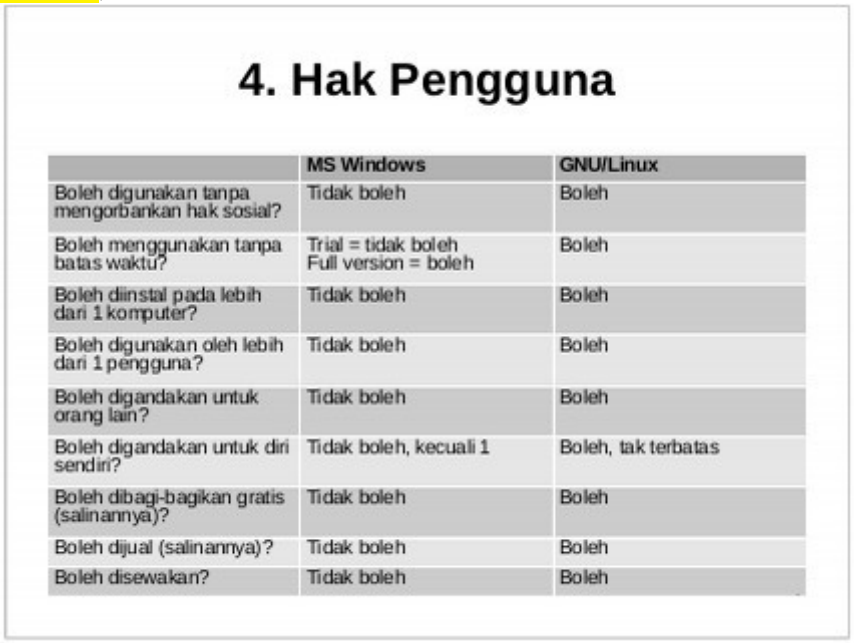

4. Hak Pengguna

	MS Windows	GNU/Linux
Boleh digunakan tanpa mengorbankan hak sosial?	Tidak boleh	Boleh
Boleh menggunakan tanpa batas waktu?	Trial = tidak boleh Full version = boleh	Boleh
Boleh diinstal pada lebih dari 1 komputer?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digunakan oleh lebih dari 1 pengguna?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digandakan untuk orang lain?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digandakan untuk diri sendiri?	Tidak boleh, kecuali 1	Boleh, tak terbatas
Boleh dibagi-bagikan gratis (salinannya)?	Tidak boleh	Boleh
Boleh dijual (salinannya)?	Tidak boleh	Boleh
Boleh disewakan?	Tidak boleh	Boleh

HALAMAN 7

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:23]
Baik, saya biarkan Anda membaca halaman 7 dulu.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:23]
Yang sudah tolong angkat tangan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:24]
Saya mau mengajak Anda melihat jual-beli di masyarakat.

Sarimie, [24.04.18 19:24]
sudah

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:24]
Sudah?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:24]

Baik.

Bima, [24.04.18 19:24]
ya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:24]
Saya ajak Anda melihat konvensi sosial dan saya ambil contoh jual-beli.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:26]
Untuk bisa memasuki pembahasan berat ini Anda harus menghapus terlebih dahulu istilah-istilah yang membingungkan dan menyimpangkan berikut:

- "pembajakan software", "bajakan", "dibajak", "pembajak"
- "hak atas kekayaan intelektual", "haki"
- "copyright", "hak cipta"
- "patent", "hak paten"
- "denda", "penjara", "pidana"

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:26]
Hapuskan semua istilah itu sampai bersih dari pikiran Anda. Mereka adalah penghalang akal sehat dalam berpikir.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:26]
Baik, sekarang saya ajak Anda melihat jual-beli:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:27]
Tadi kang Abu Fakhri Ali tanya soalan hardware yang tidak bisa beroperasi kecuali dengan binary blob. Ini yang dibahas.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:30]
Menurut konvensi sosial yang berlaku otomatis di masyarakat (dan Anda sekalian mempraktikkannya:

- seseorang berjual-beli itu dengan keridhaan antara pihak yang jual dan yang beli
- seseorang yang sudah membeli suatu barang memegang wewenang penuh atas barang itu, dan penjualnya sudah tidak berwenang lagi atasnya
- seseorang yang sudah membeli suatu barang berhak penuh atas sifat-sifat barang, misalnya mobil, menyetir dan menjualnya kembali

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:30]
Ini satu lukisan bagaimana sistem kemasyarakatan kita bekerja.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:32]
Saya tambahkan satu jenis konvensi sosial lain:

Menurut konvensi sosial dan Anda mempraktikkannya:

- seseorang yang sudah membeli suatu barang berhak memberikan, meminjamkan, menyedekahkan barang tersebut ke orang lain
- seseorang yang menerima pemberian dari orang lain berhak melakukan hal yang sama

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:33]
Sekarang saya ambilkan contoh kasusnya. Tolong Anda nilai dengan konvensi sosial di atas.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:34]
Apabila ada pabrik hardware VGA bermerek ABC menjual ABC kepada Anda, Anda membelinya (entah dalam kesatuan laptop maupun terpisah), dan sekarang ABC sudah di tangan Anda.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:34]
Saya bertanya: menurut konvensi sosial, apa yang seharusnya Anda terima?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:34]
Baik, silakan jawab para peserta dengan konvensi sosial di atas.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:35]
Ada yang bisa jawab?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:36]
Ada yang online?

Dhio Fathi R, [24.04.18 19:37]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
saya daring pak

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:37]
Ya, saya tunggu peserta yang menjawab pertanyaan di atas.

Sarimie, [24.04.18 19:37]
saya terima VGA dan smua2nya mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:38]
[In reply to Sarimie]
Ya, jawaban Anda tepat.

Sarimie, [24.04.18 19:38]
bs saya jual lg

Fikri Ismail, [24.04.18 19:39]
saya mendapatkan vga nya dan saya berhak memperlakukan vga semau saya mau saya jual,mau saya biarkan atau mau saya banting itu hak saya karena kan udah saya beli jd penjual gak usah ikut campur hehehehe

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:39]
[In reply to Fikri Ismail]
Ya, jawaban Anda juga tepat.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:40]
Baik, sekarang kesulitannya di sini:

dalam budaya perkomputeran, apa maksudnya "semua-semuanya" dan apa maksudnya "semau saya, penjual tidak ikut campur"?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:40]
Inilah yang para orang awam sulit menjawabnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:41]
Dan kami dari komunitas free software menjawab dengan tegas:

yang dimaksud keseluruhan hak atas si hardware tadi ialah software yang berlaku padanya (firmware + driver) dengan seluruh hak atas source code-nya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:41]
Anda paham?

Bima, [24.04.18 19:42]
saya paham

Sarimie, [24.04.18 19:42]
baik fisiknya maupun non fisiknya y mas

Sarimie, [24.04.18 19:42]
paham mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:42]
Dengan kata lain, kalau Anda itu beli VGA NVIDIA GEFORCE 9800GTX atau ATI RADEON apa punlah, maka menurut konvensi sosial Anda berhak memperoleh seluruh hak atas firmware + drivernya, yaitu software yang tanpanya si VGA itu gagal beroperasi.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:42]
Apakah contoh ini jelas?

Bima, [24.04.18 19:43]
iya

Sarimie, [24.04.18 19:43]
klo ga dapet update driver, kita berhak nuntut gt mas?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:44]
Alhamdulillah, berarti Anda paham.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:45]
Saya beri satu contoh kasus, semoga lebih terang lagi:

Kalau VGA yang sudah Anda beli tidak beroperasi di GNU/Linux, atau di OS lain yang Anda pakai, itu adalah karena Anda tidak memegang wewenang penuh atas software yang mengendalikannya, dengan kata lain tidak diserahi hak penuh atas source code-nya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:45]
Contoh satu ini terkenal sekarang dari kasusnya AMD (dulunya ATI).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:45]
Anda bisa lebih memahaminya dari sini?

Sarimie, [24.04.18 19:46]
bisa mass

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:46]
Ya, bagus.

Joko Ariyanto [RSUD jati Padang], [24.04.18 19:46]
bis mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:46]
Dan itulah yang dinamakan proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:47]
Itu yang namanya nonfree software (pengguna tidak free, tidak merdeka) yaitu pengguna tidak memiliki wewenang penuh atas produk yang diterimanya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:48]
Maka sebutlah semua jenis nama hardware mau itu NVIDIA, ATI AMD, SIS, BROADCOM, QUALCOMM, ATHEROS, CANON, EPSON, HP LASERJET, kalau dia tidak memberi Anda hak penuh atas source code programnya maka dia melanggar hak Anda dalam jual-beli.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:49]
Apabila pengguna tidak memegang firmware & driver dari suatu printer yang dibelinya, printer itu tidak beroperasi. Dan itu yang terjadi pada Anda di zaman ini. Karena firmware dan drivernya ialah proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:49]
Sekarang saya ulangi pertanyaan yang sama:

apa yang bisa Anda lakukan kalau Anda terima seluruh source code & hak atas VGA ABC tadi?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:49]
Ada yang bisa jawab?

Bima, [24.04.18 19:51]
saya mendapat hak saya dalam jual beli

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:51]
[In reply to Bima]
Betul. Tetapi tidak hanya ini, lebih, lebih banyak lagi.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:51]
Ada yang mau jawab jawaban lain?

Asem Bused, [24.04.18 19:51]

[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Kurang paham hardware sih. Tapi kemungkinan kita bisa modifikasi performa hardware nya sesuka kita. (Overclock?)

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:52]
[In reply to Asem Bused]
Betul, tetapi lebih juga banyak banget daripada ini. Hak Anda tidak sebatas itu.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:52]
Sudah? Tidak ada yang jawab?

Sarimie, [24.04.18 19:52]
bahaya mas. kita bs tiru software merekaa

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:53]
Baik, jawabannya ialah semua pengguna OS apa saja (Windows, Mac OS, GNU, dsb.) pada jenis komputer apa saja (PC, laptop, apa pun) dapat mengoperasikan hardware tersebut dengan performa sempurna yang sama rata.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:53]
Karena dengan seorang pengguna memegang source code, dia bisa kirim ke pengguna lain di seluruh dunia, dan dalam pembahasan kita pengguna Kubuntu akan sempurna mengoperasikan hardware ABC yang sudah dibelinya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:53]
Anda bisa memahaminya?

Sarimie, [24.04.18 19:54]
paham mas. bs disesuaikan dg kondisi

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:54]
Sekarang tinggal Anda ganti itu nama ABC dengan nama CANON, EPSON, NVIDIA, AMD, SIS, ATHEROS, BROADCOM, QUALCOMM, BOLT, sebut semua nama hardware maka Anda dapat hak Anda yang seharusnya Anda terima. Itulah yang dinamakan free software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:55]
Siapa peserta yang tidak mengerti di sini? Semua paham?

Eka Putra, [24.04.18 19:55]
Seperti agak kurang pas mas kalau dimisalkan dengan hardware, kalau softwarekan sangat mudah dicopy, hardware mah susah, cmiiw

Sarimie, [24.04.18 19:55]
paham mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:55]
[In reply to Eka Putra]
Sangat pas. Karena hardware itu tak bisa beroperasi tanpa software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:55]
Kalau si software itu proprietary, hilanglah hak Anda mengoperasikannya, itu hubungannya.

Asem Bused, [24.04.18 19:55]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Paham pak jadi bisa di build ke berbagai platform. Tapi bakal tetep perlu bantuan ahli buat build ke platform tertentu

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:56]
[In reply to Asem Bused]
Betul, Anda pintar, dan itulah fungsinya hak menggandakan software karena orang yang awam (saya) bisa kirim ke orang yang ahli (Linus Torvalds) supaya dimasukkan ke kernel Linux dan berlaku untuk semua orang di dunia.

Bima, [24.04.18 19:56]
Sebenarnya kurang paham di bagian hak miliknya sih. Karena si penjual hanya menjual tool saja. Kenapa harus di memberikan semua source codenya. Karena kan produk nya adalah non free

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:56]
Itu cara kerja konvensi sosial Anda menurut budaya komputer.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:57]
[In reply to Bima]
Iya, seperti saya bilang, hilangkan semua istilah "hak cipta" dan "haki", inilah tujuannya. Anda masih bingung, Anda masih memahami bahwa ini bukan hak Anda, padahal yang betul ini hak Anda.

Bima, [24.04.18 19:57]
berarti kita dapat hak yang kita dapatkan yaitu tool nya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:57]
[In reply to Bima]
Betul, tetapi hak itu tidak cukup, karena tool tidak bisa dioperasikan tanpa software. Maka software itulah yang dibahas.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:58]
Software itu adalah haknya si pengguna maka software itu harus merdeka, source code-nya adalah hak pengguna.

Ali Ahmadi, [24.04.18 19:58]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
mungkin bisa dicoba dicontohkan dengan sepeda motor saja mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:58]
Itu poinnya.

Ali Ahmadi, [24.04.18 19:58]
biar lebih mudah dipahami

Ali Ahmadi, [24.04.18 19:58]
karena lebih umum

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:58]
[In reply to Ali Ahmadi]
Ini tidak tepat karena tidak ada software padanya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:59]
Yang saya bahas ialah langsung menjurus kepada software.

Ali Ahmadi, [24.04.18 19:59]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
oke

Bima, [24.04.18 19:59]
oke saya paham yang mas Ade maksudkan

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 19:59]
Vga, printer, wlan, bluetooth, sebutlah apa nama hardware itu, kalau itu Anda beli maka Anda berhak atas seluruh sifatnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:00]
Maka sifat di situ termasuk software, karena tanpa software itu si hardware tidak beroperasi. Itu adalah hak Anda.

Asem Bused, [24.04.18 20:00]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Mungkin contohnya kaya smart tv yang nggak ada software nya

Bima, [24.04.18 20:00]
oh seperti itu

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:00]
[In reply to Asem Bused]
Tidak dibutuhkan, karena tidak dimiliki semua orang.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:01]
Adapun contoh saya dipunyai semua orang, seperti VGA, dan dikenal bermasalah dengan GNU/Linux. Saya sedang memperlihatkan sumber masalahnya yaitu proprietary software.

Sarimie, [24.04.18 20:01]
[In reply to Asem Bused]
smart tv ada softwarenya gan

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:02]
Nah, sekarang, ketika ada software yang berdiri sendiri, bukan firmware atau driver, maka hak Anda tidak berubah.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:03]
Maka ketika Anda lihat nama-nama ini:

- Windows
- Microsoft Office
- IDM
- AutoCAD
- Photoshop
- CorelDRAW
- sebutlah apa pun nama proprietary software di sini

maka Anda berhak wewenang atas source code program itu ketika Anda membelinya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:03]
Menurut konvensi sosial yang Anda praktikkan, Anda berhak wewenang atas program, dan Anda berhak untuk menyedekahkan program kepada siapa pun kapan pun berapa pun dan di mana pun.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:04]
Inilah yang setiap hari dipraktikkan di masyarakat kita dan Anda seharusnya melihat ini sebagai kebaikan karena ini adalah perbuatan sosial (tolong-menolong).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:04]
Sampai di situ OK karena itu konvensi sosial Anda.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:05]
Namun kenyataannya bertentangan dengan itu:

nama-nama program di atas itu secara tegas di dalam surat perjanjian masing-masing menghapus seluruh hak wewenang Anda dan melarang Anda berbuat sosial

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:05]
Dan di luar surat perjanjian, para vendornya mempropagandakan perbuatan Anda tolong-menolong itu dengan istilah "pembajakan", menyebut Anda "pembajak".

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:06]
Itulah proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:06]
Stop di sini. Peserta mengerti yang saya jelaskan?

Asem Bused, [24.04.18 20:06]
Mengerti pak

Bima, [24.04.18 20:07]
Saya sekarang mengerti

Fikri Ismail, [24.04.18 20:07]
paham

Sarimie, [24.04.18 20:07]

perbedaan cara pandang mas. oke dimengerti

Bima, [24.04.18 20:07]
Karena itu yang mbedakan software free dan nonfree

Eka Putra, [24.04.18 20:07]
Kalau dilihat dari sisi developer frer software ini bukannya sangat tidak fair mas? Kita sebagai developer susah payah membuat software tersebut, tapi dengan mudahnya orang lain bisa juga menjual software yang kita buat

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:08]
Baik, dari penjelasan di atas itu artinya:

1) istilah "pembajakan" itu adalah permusuhan terhadap masyarakat Anda & konvensi sosial Anda

2) proprietary software bertentangan dengan konvensi sosial yang Anda praktikkan

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:08]
Itu 2 poin penting yang menjadi inti materi ini.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:09]
[In reply to Eka Putra]
Aha, inilah pertanda orang tersusupi propaganda "pembajakan" dari proprietary software dan jawabannya:

yang Kang Eka sebutkan justru lebih tidak adil lagi karena Anda mengecualikan hak masyarakat di situ.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:10]
[In reply to Eka Putra]
Barang siapa memublikasikan software ke masyarakat, dia harus siap software-nya itu digandakan oleh masyarakat, karena masyarakat tidak bisa tidak menggandakan software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:10]
Peserta dapat memahaminya?

Eka Putra, [24.04.18 20:10]
Nasib kita sebagai developer yg hidup dari membuat software bagaimana dong mas?

Sarimie, [24.04.18 20:10]
blm mas. saya masi agak gmn gitu

Sarimie, [24.04.18 20:10]
kalo saya melihat dr posisi dev

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:10]
[In reply to Eka Putra]
Ini cara pikir yang bingung.

Jual software Anda sebagai free software, semahal apa pun.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:11]
[In reply to Sarimie]
Iya, itu pertanda kita terpengaruh sangat dengan pemikiran proprietary, kita melupakan hak-hak pengguna dan masyarakat.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:12]
Sebaliknya, apabila seseorang tidak siap program buatannya digandakan oleh masyarakat, maka seharusnya tidak memublikasikannya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:12]
Baik, sekarang kembali ke materi halaman 7:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:12]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

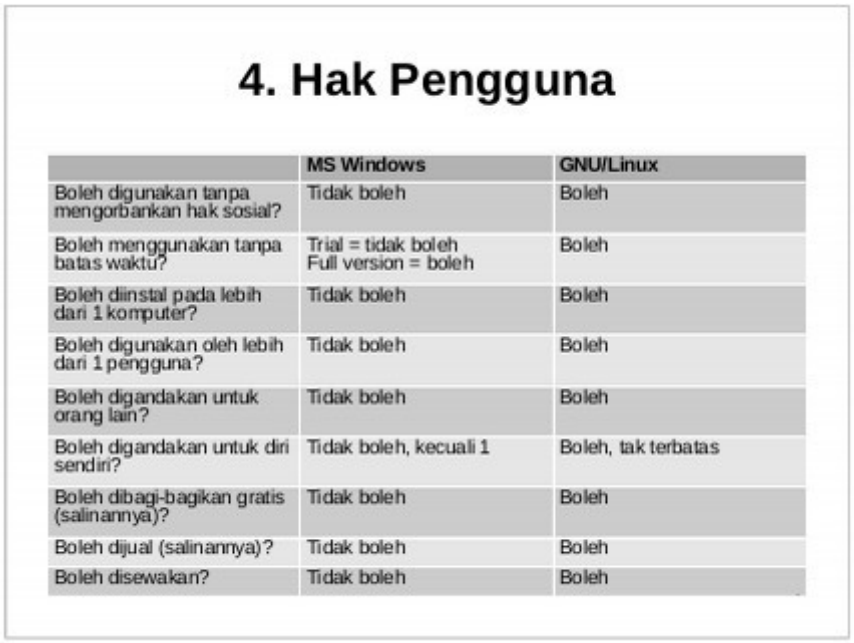

4. Hak Pengguna

	MS Windows	GNU/Linux
Boleh digunakan tanpa mengorbankan hak sosial?	Tidak boleh	Boleh
Boleh menggunakan tanpa batas waktu?	Trial = tidak boleh Full version = boleh	Boleh
Boleh diinstal pada lebih dari 1 komputer?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digunakan oleh lebih dari 1 pengguna?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digandakan untuk orang lain?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digandakan untuk diri sendiri?	Tidak boleh, kecuali 1	Boleh, tak terbatas
Boleh dibagi-bagikan gratis (salinannya)?	Tidak boleh	Boleh
Boleh dijual (salinannya)?	Tidak boleh	Boleh
Boleh disewakan?	Tidak boleh	Boleh

HALAMAN 7

Eka Putra, [24.04.18 20:13]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Nah masyarakat juga seharusnya paham mas membuat software itu sangat susah, jadi jangan menggandakan software seenaknya, kalau masalah source code oke lah bisa dimiliki oleh masyarakat

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:13]
Sekarang Anda dapat memahami dengan lebih jelas mengapa hak pengguna pada kolom MS Windows berbeda dengan di kolom GNU/Linux.

Asem Bused, [24.04.18 20:13]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Jadi lebih ke penekanan free software sebagai software yang bebas dan tidak gratis ya pak?

Bima, [24.04.18 20:13]
Berarti memandangnya dari sisi free software

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:13]
[In reply to Eka Putra]
Ini pemahaman proprietary software. Ini adalah pangkal ketidakadilan, dan ini permusuhan terhadap masyarakat.

Bima, [24.04.18 20:14]
bukan dari sisi pedagangnya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:14]
[In reply to Eka Putra]
Menggandakan software itu bahasa teknis, bahasa sehari-harinya adalah sedekah.

Melarang penggandaan itu melarang sedekah.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:14]
[In reply to Bima]
Betul, dan dari sisi pedagang pula. Pedagang tetap boleh berjualan software hanya saja hak pengguna tunaikanlah.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:14]
Bisa dipahami?

Fikri Ismail, [24.04.18 20:14]
tapi ketika kita menjual software, free software kepada user, kan artinya user udah dapat hak nya secara penuh, si penjual gak usah ikut campur ???? nah misal ada bug pada software tsb apakah si user berhak komplain ???

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:15]
[In reply to Fikri Ismail]
Betul! User tidak berhak komplain.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:15]
kenapa?

Eka Putra, [24.04.18 20:15]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Nah kalau lagu mp3 gimana mas? Kita copy ke temen apa termasuk sedekah?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:15]
karena haknya sudah Anda tunaikan yaitu source code sudah Anda serahkan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:15]
Bisa dipahami?

Sarimie, [24.04.18 20:15]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
karna uda pegang source code

Bima, [24.04.18 20:15]
Saya mengerti tapi kurang menyetujuinya mas. Karena kita harus lihat dari sisi pedagang

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:15]
[In reply to Eka Putra]
Iya, kalau MP3 itu MP3 quran jelas sekali.

Fikri Ismail, [24.04.18 20:16]
oh baik2 sudah paham

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:16]
[In reply to Eka Putra]
Namun usaha mempersamakan antara software dan mp3 ini gaya-gaya pengedar proprietary, saya menolak untuk mempersamakan keduanya, mereka tidak sama.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:16]
[In reply to Sarimie]
Betul, karena hak pengguna sudah Anda tunaikan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:20]
Jelas dengan ini? Peserta bisa melihat sifat-sifat dan bedanya?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:20]
Software itu tidak sama dengan benda tangible (seperti kursi, meja) dan tidak sama dengan media seni (seperti berkas MP3, seperti gambar wallpaper) karena software itu adalah source code yang hanya efektif dioperasikan pada komputer.

Lukisan tidak seperti software.

Berkas MP3 tidak seperti software.

Wallpaper tidak seperti software.

Software harus diperlakukan tersendiri sesuai sifat-sifatnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:20]
Kalau jelas, ayo lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:20]
Baik, saya lanjutkan:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:21]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

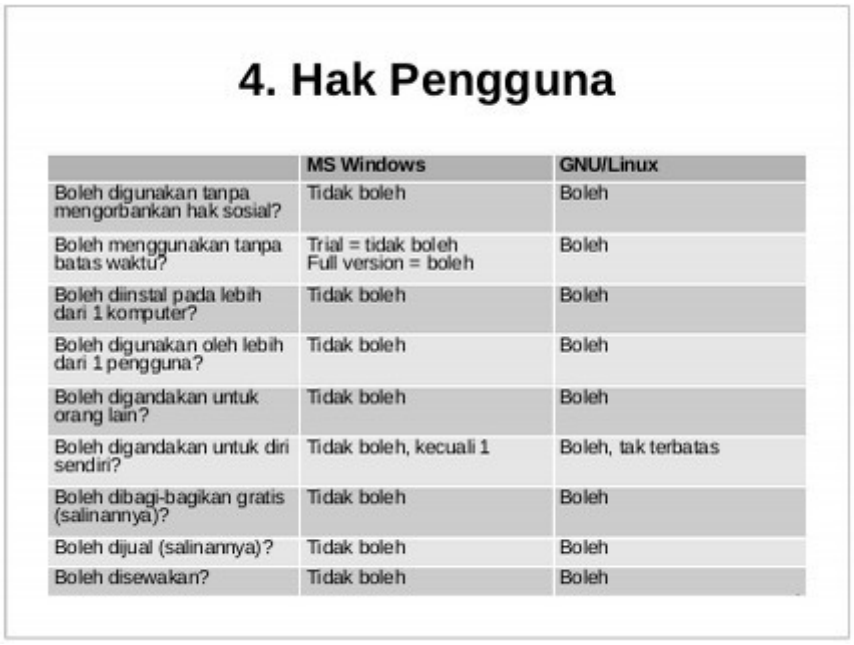

4. Hak Pengguna

	MS Windows	GNU/Linux
Boleh digunakan tanpa mengorbankan hak sosial?	Tidak boleh	Boleh
Boleh menggunakan tanpa batas waktu?	Trial = tidak boleh Full version = boleh	Boleh
Boleh diinstal pada lebih dari 1 komputer?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digunakan oleh lebih dari 1 pengguna?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digandakan untuk orang lain?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digandakan untuk diri sendiri?	Tidak boleh, kecuali 1	Boleh, tak terbatas
Boleh dibagi-bagikan gratis (salinannya)?	Tidak boleh	Boleh
Boleh dijual (salinannya)?	Tidak boleh	Boleh
Boleh disewakan?	Tidak boleh	Boleh

Sarimie, [24.04.18 20:21]
oke lanjut dlu mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:21]
Perbedaan berikutnya, perbedaan inti yang membedakan antara Windows dan GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:21]
Inilah inti perbedaan antara keduanya, bukan masalah tampilan, bukan masalah kemampuan, tetapi masalah hak pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:22]
Proprietary software adalah alat bagi pengembangnya untuk mengambil wewenang yang bukan haknya pada komputer yang bukan miliknya, yaitu terhadap Anda (pengguna).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:22]
Wewenang ini adalah ketidakadilan, dan karena inilah setiap pengembang proprietary bisa berbuat ketidakadilan lain apa pun itu terhadap pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:22]
Jadi, apa bedanya antara Windows dan GNU/Linux?

Sarimie, [24.04.18 20:23]
bedanya, windows tamak mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:23]
Bedanya adalah Windows tidak memberi pengguna hak wewenang sama sekali (kecuali untuk menjalankan 1 Windows pada 1 komputer untuk 1 orang di 1 waktu, tanpa hak source code, tanpa hak mengubah sedikit pun)

sementara GNU/Linux memberikan seluruh wewenang atas software pada pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:24]
Ketika Anda melihat tabel di atas, maka sekarang terang jelaslah bahwa bukan Anda yang menzalimi pengembang tetapi pengembang itulah yang menzalimi Anda. Ya Anda yang mau bermigrasi dari Windows ke GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:24]
Penjelasan saya ini bisa dimengerti?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:25]
Ada yang tidak mengerti?

Sarimie, [24.04.18 20:25]
bs mas. jelas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:25]
Baik, ini adalah bantahan dari saya untuk orang yang mengajari Anda "wooo kamu itu dzolim terhadap microsoft karena menggandakan Windows" atau ucapan semisal itu

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:26]
dan dengan penjelasan yang telah lalu kita menyanggah: "sebaliknya, justru Microsoft itu dengan sengaja tidak menunaikan hak kami dan memaksakan kesalahan pada kami".

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:27]
Kalau Anda melihat teman Anda melanggar lisensi Windows, jangan tuduh dia "pembajak", tetapi ingatlah bahwa Microsoft-lah yang membuat dia melakukan pelanggaran janji yang dia sepakati sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:27]
Anda semuanya paham penjelasan saya?

DaunMintUser□□□, [24.04.18 20:27]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Adakah alasan windows melakukan hal tsb mas?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:28]
[In reply to DaunMintUser□□□]
ya, alasannya ialah wewenang total atas sebanyak mungkin jumlah pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:28]
Wewenang di sini adalah seluruh sisi kehidupan Anda, mulai komputer Anda, hak sosial Anda, sampai tuntutuan dan razia yang bisa terjadi pada Anda.

Ali Ahmadi, [24.04.18 20:28]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
ya, karena dulu ketika kita membeli perangkat keras kita akan mendapatkan perangkat lunak beserta kode sumber nya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:29]
Yang dimaukan pihak proprietary software itu bukan semata-mata jualan (uang) tetapi yang pertama ialah wewenang (kuasa).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:31]
Jadi, apakah itu GNU/Linux? Apakah itu free software? Kenapa komunitas free software mengedukasikan free software kepada Anda? Kenapa kami mengajak Anda memakai GNU/Linux?

Jawabannya untuk menyelesaikan seluruh permasalahan sosial itu.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:31]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

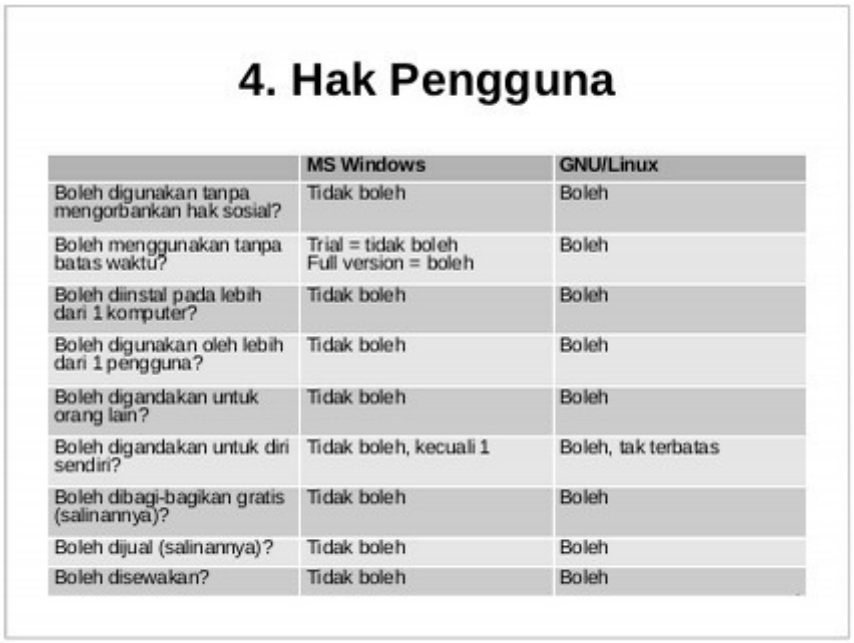

4. Hak Pengguna

	MS Windows	GNU/Linux
Boleh digunakan tanpa mengorbankan hak sosial?	Tidak boleh	Boleh
Boleh menggunakan tanpa batas waktu?	Trial = tidak boleh Full version = boleh	Boleh
Boleh diinstal pada lebih dari 1 komputer?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digunakan oleh lebih dari 1 pengguna?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digandakan untuk orang lain?	Tidak boleh	Boleh
Boleh digandakan untuk diri sendiri?	Tidak boleh, kecuali 1	Boleh, tak terbatas
Boleh dibagi-bagikan gratis (salinannya)?	Tidak boleh	Boleh
Boleh dijual (salinannya)?	Tidak boleh	Boleh
Boleh disewakan?	Tidak boleh	Boleh

HALAMAN 7

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:31]
Baik, terhadap halaman 7 ini siapa yang belum paham?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:31]
Siapa yang punya pertanyaan?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:31]
Atau mau lanjut saja?

Sarimie, [24.04.18 20:31]
siap mas. bs dlanjutkan

Asem Bused, [24.04.18 20:32]
Hak sosial itu seperti apa ya pak contohnya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:32]
[In reply to Asem Bused]
Hak sosial adalah hak mendistribusikan software (copying) kepada orang lain.

Ali Ahmadi, [24.04.18 20:33]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
apakah sistem operasi unix pada awalnya dijual beserta kode sumbernya mas?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:33]
Ini termasuk membantu membuatkan software untuk perusahaan, atau membantu memporting firmware/driver untuk OS lain, atau membantu memporting OS untuk arsitektur lain, dan hal-hal yang bersifat sosial lainnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:33]
Sosial itu berarti Anda dan orang lain saling membutuhkan, tidak bisa hidup kecuali dengan bersosial.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:33]
Itu yang dimaksud hak sosial.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:33]
Dan proprietary software menghanguskan seluruh hak itu apabila Anda memakainya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:34]
Itulah poin kami.

Sarimie, [24.04.18 20:34]
[In reply to Ali Ahmadi]
gnu/linux bukan unix kan mas

Asem Bused, [24.04.18 20:34]
Oke pak paham

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:34]
[In reply to Ali Ahmadi]
Iya, Kang. Tapi lisensinya Non-Disclosure Agreement, jadi source code bisa diterima tetapi tidak boleh dimerdekakan ke luar.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:34]
[In reply to Sarimie]
Iya, GNU/Linux sendiri, Unix sendiri, beda.

Ali Ahmadi, [24.04.18 20:34]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
iya, ini yg ingin saya tau

Ali Ahmadi, [24.04.18 20:35]
terima kasih

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:35]
[In reply to Ali Ahmadi]
Iya, Kang, terima kasih kembali. Pertanyaan yang bagus.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:35]
Baik, tidak ada pertanyaan lain?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:36]
Baik, lanjut ke halaman 8:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:36]
HALAMAN 8:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:36]

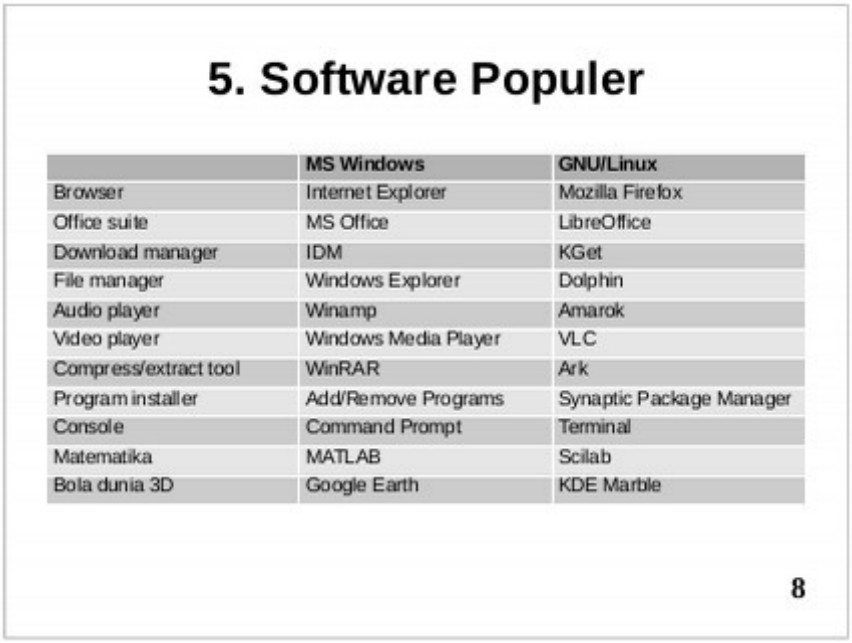

HALAMAN 8

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:36]
Sekarang kalau Anda sudah tahu perkenalannya, tampilannya, dan hak pengguna atasnya, Anda perlu tahu aplikasi apa saja yang ada di Kubuntu dibanding dengan di Windows.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:37]
Saya kira Anda tidak perlu dibacakan untuk tabel ini. Silakan lihat.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:37]
Adapun kalau Anda mau tabel lebih panjang, sudah saya siapkan di sini https://notabug.org/mignu/plb/wiki/Daftar+Perangkat+Lunak+Bebas+dan+Tidak+Bebas.

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 20:37]
CMIIW. Kalau saya boleh berkomentar.

Saya suka dengan ideologi mas @malsasa.

Yang menjadi issue adalah perangkat lunak proprietary memiliki landasan hukum sebagai hak atas karya intelektual. Maka diakui dalam hukum positif di Indonesia.

Untuk memperjuangkan konsep mas @malsasa, maka hukum positif kita perlu diubah.

Ini jangka panjang, perlu banyak kalangan open source yang mengambil pasca sarjana di bidang hukum, untuk memperjuangkan logika ini.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:39]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
Betul, ini menandakan Kang Epsi mempelajari hukum, dan kesimpulan akhirnya betul aturan pemerintah perlu diubah untuk merealisasikan itu secara cepat. Anda bisa menemukan kesimpulan dengan cepatnya yang mestinya habis waktu 1 paper sendiri.

Namun saya tidak menempuh jalan itu karena ada jalan lain yang lebih realistis.

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 20:40]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Sepakat.

Saya suka pemikiran mas @malsasa

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:40]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
Adapun dari kalangan "open source" adalah tidak mungkin karena bagi mereka proprietary software bukan merupakan masalah sosial, tetapi salah satu pilihan solusi, berbeda dengan apa yang saya paparkan.

Kalau maksud Kang Epsi kalangan yang seperti itu, itu kalangan free software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:40]
Jalan yang lebih realistis itu adalah jalan pendidikan. Jalan yang sedang saya tempuh ini, mengajarkannya kepada Anda semua.

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 20:40]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Oh iya.

Terimakasih koreksinya. □□

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 20:41]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Ini penting, supaya hukum tidak menjadi menara gading.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:41]
Saya percaya pendidikan, saya percaya Anda, karena saya menghargai dan mendukung nilai sosial masyarakat Anda.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:41]
Kalau Anda mau menyampaikan lagi ke orang lain apa yang saya sampaikan, akhirnya itu akan sampai ke pemerintah in syaa Allah. Saya tidak mau ada demonstrasi, tidak harapkan keributan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:42]
Baik, kembali ke materi, ini secuplik dari tabel panjang itu:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:42]

Daftar Perangkat Lunak Bebas dan Tidak Bebas
mignu edited this page 2 months ago

Lihat daftar PLB saja di sini, daftar PLTB saja di sini.

Halaman ini memuat daftar perangkat lunak bebas dan tidak bebas yang umum bagi masyarakat. Halaman ini menyebutkan nama perangka
lunak tidak bebas tidak untuk mempromosikannya, melainkan agar setiap orang dapat mengenalinya dan meninggalkannya. Nama-nama
perangkat lunak bebas disebutkan agar siapa saja tahu apa pengganti yang bebas untuk perangkat lunak tidak bebas yang umum digunakan.
Semua perangkat lunak bebas disebut di sini tersedia untuk GNU/Linux dan Windows.

Kategori	Perangkat Lunak Tidak Bebas	Perangkat Lunak Bebas
Video editor	Adobe Premiere	Kdenlive
Office suite	Microsoft Office	LibreOffice
Web browser	Google Chrome	Mozilla Firefox
Image editor (bitmap)	Adobe Photoshop	GIMP
Image editor (vector)	CorelDRAW	Inkscape
Desktop publishing	Adobe InDesign	Scribus
Download manager	Internet Download Manager (IDM)	Persepolis Download Manager (PDM)
Archive manager	WinRAR	File Roller
Image Viewer	IrfanView	Shotwell
2D animation	Macromedia Flash MX	Synfig Studio
3D animation	3D Studio Max	Blender
3D CAD	AutoCAD	FreeCAD
3D globe	Google Earth	KDE Marble
CD burner	Nero Burning ROM	K3B
Audio player	WinAmp	Audacious
Video player	GOM Player	VLC
Audio editor	FruityLoops	Audacity
Mathematics simulator	MATLAB	Scilab
Text editor	Notepad	Gedit
Text editor (for programming)	Notepad++	Geany
Integrated development environment	Sublime Text	Qt Creator
Programming framework	Microsoft Visual Basic (VB)	Qt Framework

Tabel perbandingan aplikasi

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:43]
Sampai di sini adakah pertanyaan?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:43]
terutama Anda yang berencana migrasi ke GNU/Linux.

Eka Putra, [24.04.18 20:43]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Cara developer hidup dari free software mas? 😁

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:44]
[In reply to Eka Putra]
Seperti saya bilang, free software boleh dijual, semahal apa pun.

Eka Putra, [24.04.18 20:44]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Selain menjual mas?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:44]
Salah satu kesalahpahaman orang ialah menyangka free software haruslah gratis atau harus semurah mungkin.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:44]
Saya jelaskan dulu contoh menjual software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:45]
Sebelum itu, saya minta Anda mencabut satu istilah lagi yaitu "open source" dari pikiran Anda.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:45]
Nah, free software itu ada 2 macam.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:45]
Ada free software yang publik, ada free software yang privat.

Ali Ahmadi, [24.04.18 20:45]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
banyak orang yg ketika berniat melakukan migrasi selalu membandingkan dengan aplikasi yg terdapat di sistem operasi lain. terutama masalah fitur dan kebiasaan dari orang tersebut

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:45]
Saya tanya kepada peserta semua: mana yang lebih banyak, yang publik atau yang privat?

Khoirul Roziqin, [24.04.18 20:45]
maaf baru bisa ikut menyimak lagi. habis ada acara sebentar di tetangga.

Ali Ahmadi, [24.04.18 20:46]
bagaimana tips terbaik agar migrasi bisa lebih mudah menurut mas @Malsasa ?

Eka Putra, [24.04.18 20:46]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Kalau sepengetahuan saya ya public mas, yg private tdk terlihat, jadi tdk tau seberapa banyaknya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:47]
[In reply to Eka Putra]
Baik, jawabannya sebaliknya, yang private jauh lebih banyak.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:47]
Kenapa?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:47]

Karena praktik hampir semua perusahaan yang menggaji programer itu adalah praktik free software. Hanya saja sifatnya privat.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:47]
Kok bisa?

Khoirul Roziqin, [24.04.18 20:47]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
mungkin yang privat, soalnya banyak programer yang custom program yang dibayar mahal untuk perusahaan.

Khoirul Roziqin, [24.04.18 20:48]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
aha

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:48]
Karena apabila si programer serahkan source code dan hak wewenang atasnya kepada perusahaan, maka itulah free software, yaitu free software yang privat.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:49]
Kenapa saya minta Anda mencabut istilah "open source"? Karena pengertian alamiah dari kata-kata OPEN adalah PUBLIC, Anda akan cenderung menyangka free software harus selamanya publik. Maka dengan menghapusnya Anda mudah memahaminya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:49]
Baik, peserta bisa memahami jawaban saya?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:49]
Kang Eka sudah dapat gambarannya sekarang?

Eka Putra, [24.04.18 20:50]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Berarti programmer yg bekerja di microsoft mempraktikan free software ya mas, tapi perusahaannya tidak, cmiiw 😁

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:50]
[In reply to Eka Putra]
Iya, betul.

Eka Putra, [24.04.18 20:50]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Ok mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:50]
Terus, selain menjual, apa lagi?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:51]
Sebenarnya saya sudah berkali-kali mengadakan kursus khusus masalah jual free software, Anda bisa memperoleh transkripnya gratis di sini

http://kursusteknoplasma.wordpress.com/category/transkrip. Coba cari Free Software Boleh Dijual.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:51]
Saya berikan secuplik contohnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:51]
Anda tahu istilah porting?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:52]
Membikin versi binary untuk arsitektur lain dari source code.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:52]
Nah, orang yang punya kemampuan dobel (insinyur hardware + insinyur software) itu bisa dibayar mahal oleh perusahaan untuk memportingkan program tertentu ke arsitektur tertentu.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:53]
Misalnya? Yes, porting GCC dari asalnya x86 ke MIPS dan ke SPARC.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:53]
Siapa yang bisa melakukannya? Programer saja? Tidak, harus programer yang sangat ahli.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:53]
Seperti itu contohnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:53]
Lalu selain menjual software-nya, apa lagi?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:54]
Jawabannya segala-galanya yang bisa Anda perjualbelikan menurut konvensi sosial berlaku pada free software.

Ali Ahmadi, [24.04.18 20:54]
apakah termasuk jual buku, buat kursus pelatihan mas?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:54]
Misalnya Anda jual training, bisa.

Anda jual buku manualnya, bisa.

Anda jual hardware khusus untuknya, bisa.

tanpa batas.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:54]
[In reply to Ali Ahmadi]
Aha, betul, Kang. Persis.

Eka Putra, [24.04.18 20:55]
Maintenance

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:55]
Apa pun yang bisa Anda jual dengan proprietry itu bisa dijual juga dengan free software, hanya saja hak pengguna tunaikanlah. Demikian.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:55]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:55]
Sudah terjawab.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:55]
[In reply to Eka Putra]
Iya, betul, termasuk ini, Kang.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:55]
Sekarang saya lanjut ke halaman 9:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:56]
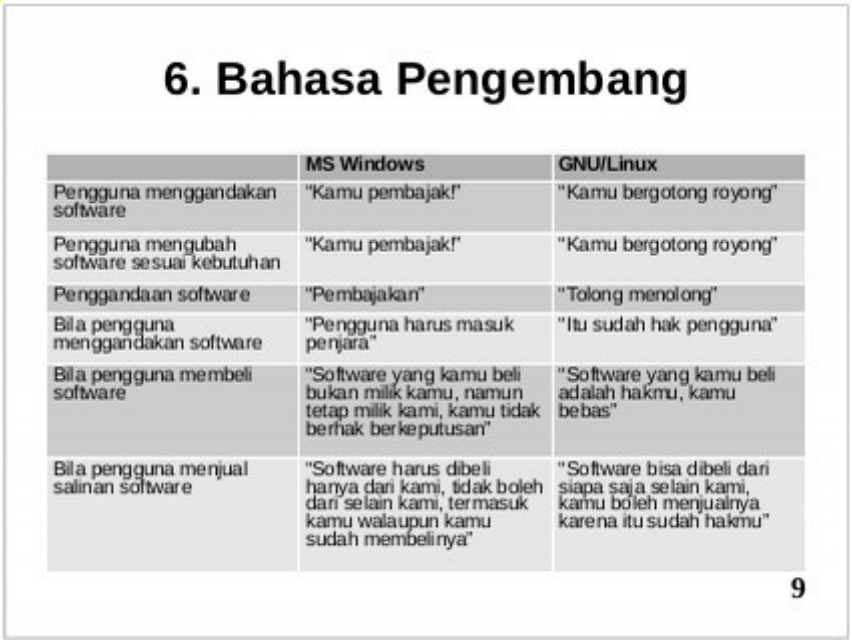

HALAMAN 9

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:56]
Perbedaan berikutnya, perbedaan bahasa pengembang terhadap penggunanya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:56]
Anda akan melihat bahwa hanyalah pengembang proprietary software yang mengenal istilah "pembajakan".

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:56]
Pengembang free software tidak kenal istilah "pembajakan" dan justru menentangnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:57]

Jadi kalau Anda memakai GNU/Linux, Anda mau teman Anda juga pakai GNU/Linux, hentikan istilah "pembajakan".

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:57]
Ayo berhenti menyebut teman kita "pembajak" karena tidak ada yang namanya "pembajakan software" itu.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:58]
Adapun kalau teman kita melanggar perjanjian, katakan itu melanggar perjanjian, jangan katakan itu "pembajakan". Beri mereka pengertian akan hak-haknya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:58]
Stop di sini.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:58]
Peserta semuanya paham penjelasan saya?

Sarimie, [24.04.18 20:58]
sudah mas.

Ayub Nugraha, [24.04.18 20:58]
Paham kang

Sarimie, [24.04.18 20:58]
siap lanjut

Bima, [24.04.18 20:58]
paham mas

Khoirul Roziqin, [24.04.18 20:59]
saya paham

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 20:59]
Nah, mulai sekarang, tolong bantu saya mengingatkan teman kita yang masih memakai istilah "pembajakan", ingatkan kalau istilah itu fitnah, istilah itu tidak benar.

Eka Putra, [24.04.18 20:59]
Satu lagi mas kalau SAAS (Software as a service) menyalahi free software tdk mas?

Bima, [24.04.18 21:00]
Jadi tidak ada istilah windows bajakan mas?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:01]
[In reply to Eka Putra]
SAAS sudah dibahas sangat terperinci oleh FSF di sini https://www.gnu.org/philosophy/who-does-that-server-really-serve.en.html.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:01]
[In reply to Eka Putra]

Singkat kata, SaaSS itu lebih-lebih tidak adil lagi dibanding proprietary software biasa (seperti MS Office) yang berjalan di komputer kita dengan data kita masih di komputer kita juga.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:02]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Dengan catatan, apabila SaaSS itu proprietary software. Apabila dia free software, OK.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:02]
[In reply to Bima]
Betul. Tidak ada itu istilah "Windows bajakan", itu permusuhan terhadap sesama manusia.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:02]
Istilah "pembajakan" adalah propaganda supaya Anda bermusuh-musuhan antara sesama. Maka hilangkan istilah ini.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:03]
[In reply to Bima]
Bila Kang Bima ingin mengistilahkan Windows yang digandakan, sebut itu "Windows yang digandakan". Sesuai antara pernyataan dan kenyataan.

Eka Putra, [24.04.18 21:03]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
SaaSS open source masih bisa berarti ya mas?

Eka Putra, [24.04.18 21:04]
[In reply to Eka Putra]
Seperti GitLab

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:04]
[In reply to Eka Putra]
Iya, SaaSS, dengan kata lain software yang beroperasinya di server untuk menggarap kerjaan kita di server, bisa jadi free software seperti kalau kita pasang NextCloud di server sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:04]
Baik, kembali ke materi:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:04]
Halaman terakhir:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:04]
HALAMAN 10:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:04]

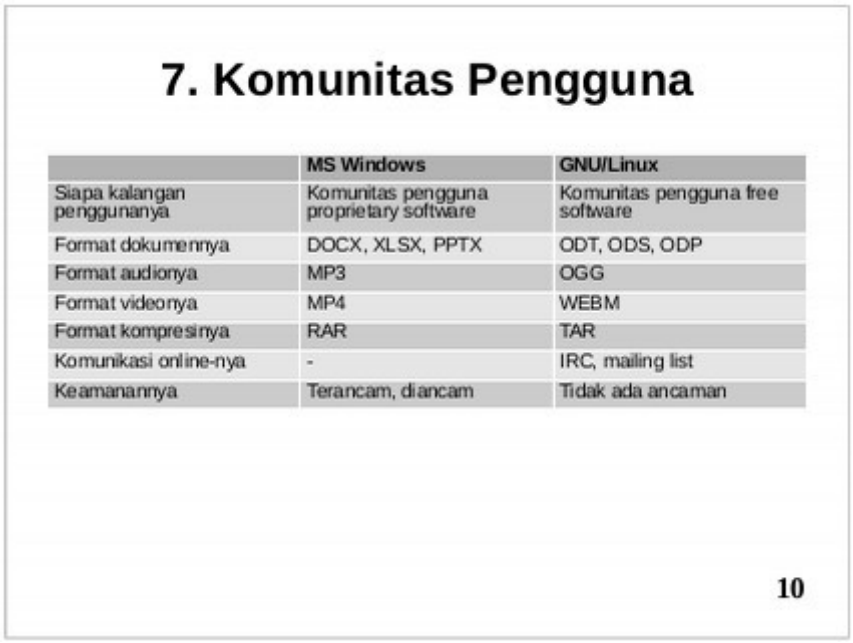

7. Komunitas Pengguna

	MS Windows	GNU/Linux
Siapa kalangan penggunanya	Komunitas pengguna proprietary software	Komunitas pengguna free software
Format dokumennya	DOCX, XLSX, PPTX	ODT, ODS, ODP
Format audionya	MP3	OGG
Format videonya	MP4	WEBM
Format kompresinya	RAR	TAR
Komunikasi online-nya	-	IRC, mailing list
Keamanannya	Terancam, diancam	Tidak ada ancaman

10

HALAMAN 10

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:05]
Oh ya, sebelum lanjut, tadi ada pertanyaan dari Kang Abu Fakhri.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:05]
[In reply to Ali Ahmadi]
Jawaban saya sama dengan jawaban Kang Abu Fakhri: ilmu.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:05]
Jadi untuk bisa migrasi, harus ada guru, ada pendamping yang sudah punya ilmunya yang bisa memberi tuntunan.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:06]
Sama seperti ketika banyak dari kita pertama kali mempergunakan Windows, toh kita diajari sampai bertahun-tahun, baru kita mengatakan Windows gampang. Dan seringnya tanpa menginstal sendiri Windows-nya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:06]
Baik, kembali ke materi:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:07]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Kita di komunitas free software ini punya "media" yang berbeda.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:07]
Media yang dimiliki oleh proprietary software itu dirancang secara teliti (sengaja) agar pengguna membeli/tetap mempergunakan proprietary software tersebut dan tidak bisa beralih darinya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:07]
Apa contohnya?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:07]

Contohnya adalah format dokumen DOCX, XLSX, PPTX (alias Word, Excel, PowerPoint).

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:08]
Kalau teman Anda memakai DOCX maka itu paksaan bagi Anda untuk juga membeli/tetap memakai MS Office. Itu masalahnya dan itulah masalah sosial.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:09]
Maka kami punya solusinya yaitu format yang merdeka (free), yang tidak akan mengekang Anda pada proprietary software dan OS tertentu, yaitu format ODT, ODS, ODP (Writer, Calc, Impress) berurutan menggantikan punya MS Office.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:09]
Kalau teman Anda memberi Anda dokumen ODT, Anda tidak dipaksa membeli MS Office, juga tidak dipaksa membeli Windows, melainkan cukup pasang LibreOffice yang bisa diperoleh gratis di https://libreoffice.org.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:10]
Itulah perbedaannya antara komunitas proprietary dan komunitas free software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:10]
Maka kalau Anda migrasi, Anda tidak bisa individualistis, Anda harus sosial, yaitu ajak orang di sekitar Anda juga memakai free software.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:10]
Apakah penjelasan saya jelas?

Bima, [24.04.18 21:10]
jelas mas

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:11]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:11]
Dengan demikian selesailah seluruh materi G030, walhamdulillah.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:12]
Sampai di sini apakah peserta punya pertanyaan?

Eka Putra, [24.04.18 21:12]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Terima kasih mas ilmunya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:13]
[In reply to Eka Putra]
Alhamdulillah, terima kasih kembali untuk Kang Eka. Semoga sukses, jalinlah bisnis free software yang mahal dengan para peserta di sini.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:13]
Saya mendukung 100% Anda berbisnis dengan halal di bidang free software.

Eka Putra, [24.04.18 21:13]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Aamiin mas

Bima, [24.04.18 21:13]
Jelas mas. Terima kasih banyak. Semoga mas @Malsasa diberi kesehatan dan sukses.

Sarimie, [24.04.18 21:14]
bocoran g031 tema apa mas ?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:14]
[In reply to Bima]
Aamiin. Semoga doa yang baik ini kembali kepada yang memanjatkannya.

Fikri Ismail, [24.04.18 21:14]
mungkin saya minta tips dari pak @Malsasa gimana cara pendekatan kita untuk menyampaikan ini loh kenapa kita harus pake GNU/Linux ke masyarakat, kebetulan di daerah saya jarang sekali ada pengguna GNU/Linux ????

Ayub Nugraha, [24.04.18 21:14]
Terima kasih banyak kang ade, boleh minta log kuliahnya tadi saya ketinggalan di awal

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:15]
[In reply to Fikri Ismail]
Iya, ilmu, jawabannya adalah ilmu. Setiap orang yang mau masuk ke masyarakat dalam soal ini harus punya ilmu. Dia harus punya bukti-bukti dan solusi-solusi.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:15]
[In reply to Sarimie]
Coba lihat materi-materi ini:

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:15]
Anda suka materi yang mana?

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:15]

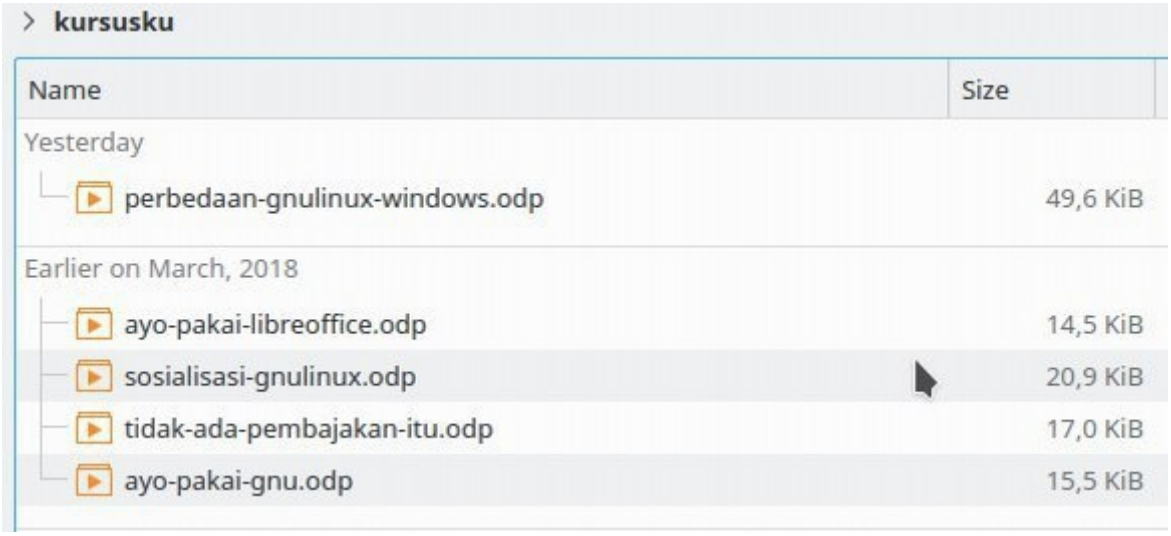

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:16]
[In reply to Fikri Ismail]
Singkat kata, perbanyak solusi-solusi praktis yang langsung dapat diamalkan & dimanfaatkan oleh orang, dan jangan hilangkan pembahasan hak-hak pengguna.

Bima, [24.04.18 21:16]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
siap mas @Malsasa

Rifki Fajriansyah, [24.04.18 21:16]
Alhamdulillah. Jazakumullah Khairan Katsir kang @Malsasa. Kursus ini mendapatkan ilmu baru, bisa meyakinkan lagi untuk terus menggunakan GNU/Linux.

Muhammad Sigit, [24.04.18 21:16]
mas ade penjelasan mas boleh saya tulis ulang biar kalo lupa ada tulisannya jadi tinggal baca lagi

Sarimie, [24.04.18 21:16]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
bagus2 smua mas. klo perbandingan antar distro g ada mas ? 😆

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:17]
[In reply to Fikri Ismail]
Untuk itu, Kang Fikri, saya merekomendasikan Anda bekerja sama dengan teman-teman sekelas di sini terutama di kota Anda. Anda tidak bisa sendirian, Anda harus dengan bantuan orang lain.

Muhammad Sigit, [24.04.18 21:17]
terima kasih banyak ya mas ade atas ilmu yg sangat bermanfaat ini

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:17]
[In reply to Rifki Fajriansyah]
Alhamdulillah, wa antum jazakumullahu khairan.

Sarimie, [24.04.18 21:17]
klo instansi negri pake linux smua, lbh mantap dan hemat anggaran yaaa

Eka Putra, [24.04.18 21:18]
[In reply to Sarimie]
Jerman kalau tdk salah pernah mencoba

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:18]
[In reply to Sarimie]
Fokus Teknoplasma ini memampukan masyarakat untuk memanfaatkan GNU/Linux, bukan membingungkan. Perbandingan distro sering kali hanya jadi lahan fanatisme, tidak menyelesaikan masalah, justru membuat masalah baru.

Namun saya selalu terbuka apabila teman-teman mau saran saya mengenai distro 100% free. Saya paling suka perbandingan distro yang seperti itu tapi lewat email saja.

Muhammad Aswan Syahputra, [24.04.18 21:19]
Barakallahfikum kang, jazakallah ilmunya

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 21:19]
[In reply to Sarimie]
Sepertinya sudah ada arahan ke sana mas. Optimis saja.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:19]
[In reply to Sarimie]
GNU/Linux. Tidak "Linux" saja, tetapi lengkap GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:19]
[In reply to Sarimie]
Betul, tidak hanya hemat, tetapi pemerintah dapat berdaulat penuh atas seluruh software & komputer yang mereka pegang.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:19]
Proprietary software di zaman sekarang yang terpopulernya telah terbukti mengandung malware (spyware dll.) yang disengaja oleh pengembangnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:20]
[In reply to Muhammad Aswan Syahputra]
Wa fiikum barakallah, wa antum jazakumullahu khairan.

Fikri Ismail, [24.04.18 21:20]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
baik pak terima kasih saranya sangat bermanfaat sekali ilmu nya malam ini

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:21]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
Ya, kita semua harus mendukung pemerintah. Kalau mereka mau memakai free software, sesedikit apa pun, kita patut mendukung.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:21]

Seperti yang dilakukan pemerintahan Tegal, seperti Klaten, dan seperti Jogja, seperti banyak daerah lain.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:21]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:21]
Saya mau menawarkan sesuatu.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:22]
Siapa di antara peserta yang butuh DVD GNU/Linux + kumpulan aplikasinya + video tutorial belajar mulai nol dalam bahasa Indonesia?

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 21:22]
[In reply to Sarimie]
Kampus malah yang ketinggalan. CMIIW.

Konsep di kampus masih berkutat di hak paten.

Walaupun ada dosen yang jelas2 berbeda pendapat.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:22]
[In reply to Epsi رزقي Sayidina]
Adakan diskusi dan sampaikan apa yang disampaikan FSF, Kang. Bawakan bukti-bukti.

Epsi رزقي Sayidina, [24.04.18 21:23]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Aku OOT. Nanti saja setelah diskusi ini. Aku pendekatan ke orang satu per satu.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:23]
Saya bisa mengirimkan paket itu kepada Anda lewat pos atau JNE. Saya tahu ada banyak teman di pelosok yang kesulitan paket all-in-one macam itu.

Fikri Ismail, [24.04.18 21:23]
emm sepertinya tidak hanya komunitas yg berperan penting dalam hal ini kita pemerintah juga ikut ambil bagian ya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:23]
Bagi Anda yang merasa tertarik, silakan PM saya di Telegram.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:23]
[In reply to Fikri Ismail]
Iya, betul, pemerintah kita pun sudah lama ambil bagian. Alhamdulillah, semoga Allah balas kebaikan mereka.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:24]
Baik.

Sarimie, [24.04.18 21:24]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]

klo sya butuh video tutorialny aja mas. lain2 masi trjangkau pake koneksi inet 😀

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:24]
Sudah malam.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:24]
[In reply to Sarimie]
Iya, tidak masalah.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:24]
Saya akhiri kursus G030 kali ini.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:24]
Alhamdulillah kursus berjalan sangat lancar malam ini. Terima kasih atas kehadiran peserta.

Sarimie, [24.04.18 21:24]
trima kasih mas ade, mencerahkan dan berenergi tema2 diskusinya

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:25]
Saya lisensikan seluruh kursus saya sebagai CC BY-SA https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/. Anda boleh menyalin seluruh materi dan menerbitkannya di mana saja termasuk menjualnya.

Ade Malsasa Akbar, [24.04.18 21:25]
Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.